



**PENGARUH PENGAJIAN KITAB *ADĀBUL 'ĀLIM WAL MUTA'ĀLIM* TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN BAITURRAHMAT KRETEK LEREP KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**Siti Anisah**

**NIM. 20610015**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Anisah

NIM : 20610015

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 22 Maret 2024

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote is partially visible, showing the number '10000' and the text 'SEKULUH RIBU RUPIAH' and 'MERAH TEMBEL'. The signature is written in a cursive style.

Siti Anisah

NIM. 20.61.0015

## NOTA PEMBIMBING

Ungaran, 22 Maret 2024

Lamp. : 2 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Siti Anisah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS  
Di Ungaran

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Siti Anisah

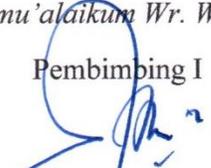
NIM : 20.61.0015

Judul Skripsi : Pengaruh Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat Semarang

Dengan ini, kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

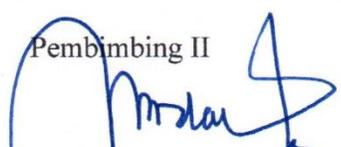
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Ayep Rosidi, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0603038203

Pembimbing II

  
Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.i

NIDN. 0606077004

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*  
Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek  
Lerep Ungaran Barat Semarang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Anisah

NIM 20.61.0015

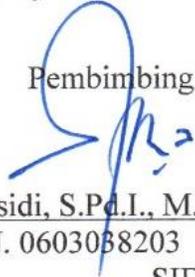
Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 30 Maret 2024

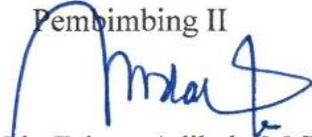
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

Pembimbing I



Ayep Rosidi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0603038203

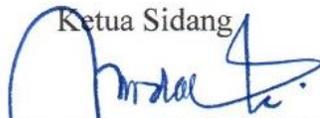
Pembimbing II



Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.i  
NIDN. 0606077004

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang



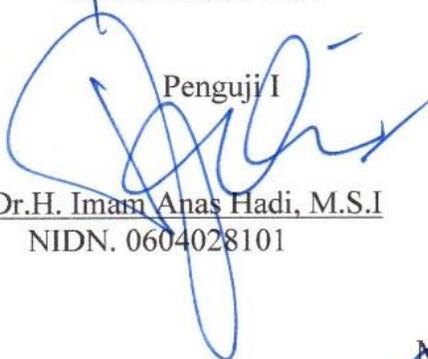
Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.i  
NIDN. 0606077004

Sekretaris Sidang



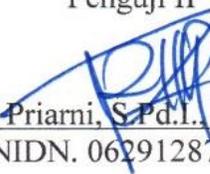
Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0629128702

Penguji I



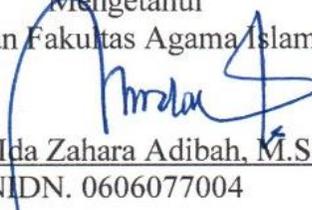
Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I  
NIDN. 0604028101

Penguji II



Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 0629128702

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.i  
NIDN. 0606077004

## MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلِ أَفْضَلِ مِنْ أَدَبِ حَسَنِ

“Tidak ada pemberian ibu bapak yang paling berharga kepada anaknya daripada pendidikan akhlak mulia.”

(HR. at-Tirmidzi)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Almamater tercinta Fakultas Agama Islam UNDARIS Ungaran yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk berproses/belajar disini, sehingga mengantarkan saya pada jenjang Sarjana.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Agama Islam UNDARIS.

Penulis sadar akan kekurangan yang ada dalam skripsi ini dan bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan skripsi ini memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Hono Sejati, S.H, M. Hum, selaku Rektor UNDARIS, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.i selaku Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus pembimbing II, yang selalu membimbing dan melayani tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ayep Rosidi, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing I yang senantiasa mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen FAI UNDARIS beserta staffnya yang telah memberikan bantuan semaksimal mungkin baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Ibukku tercinta, Ibu Suprihatiningsih yang senantiasa mendoakan dengan keikhlasannya tiada henti.
6. Ayahku tercinta, Bapak Purwadi Sutrisno, Mas Muhsinin serta keluarga yang selalu mendukung menasehati serta turut ikhlas mendoakan tiada henti.
7. Bapak Turmudi, S.H yang senantiasa mendampingi sekaligus menjadi motivator dari awal sampai akhir perkuliahan.
8. Keluarga besar PMII Komisariat Sudirman Ungaran
9. Pengasuh Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin kepada penulis.
10. Santri putra-putri Baiturrahmat Ungaran Barat yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
11. Teman seperjuanganku tersayang yang telah menemani bangku perkuliahan bersama dan memberiku semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Orang yang terdekat dan sahabat (Difa Kamal, Nadhira putri, Fitri Hidayah) yang telah membantu penulis dan memberikan semangat besar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah membantu penulis dalam perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini hingga

tuntas.

Dengan penuh harap, semoga jasa serta kebaikan mereka diberi balasan oleh Allah SWT, Aamiin. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.

## TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambnagkan	Tidak dilambnagkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح			Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص			Es (dengan titik di bawah)
ض			De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ			Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

## Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

زكاة الأولياء	ditulis	Zakātul al-aulyā
---------------	---------	------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

	Kasrah	ditulis	I
	Fathah	ditulis	a
	dhammah	ditulis	u

Vokal panjang

Fathah+alif	ditulis	ā
-------------	---------	---

جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah+ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah+ ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dhammah+wawu mati	ditulis	ū
فروض		furūd

### Vokal Rangkap

Fathah+ ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah+wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

## ABSTRAK

*SITI ANISAH, Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2023/2024.*

*Melihat perkembangan zaman tidaklah dapat kita pungkiri terjadi adanya dekresi moral pada santri. Oleh karena itu, pembinaan akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan beragama dan keluarga, serta masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian Adābul 'ālim Wal Muta'ālim di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Tahun 2024; (2) Untuk mengetahui bagaimana akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Tahun 2024; (3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari pengajian Adābul 'ālim Wal Muta'ālim terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Tahun 2024.*

*Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa data santri yang mengikuti Pengajian Kitab dan Akhlak Santri dengan angket dan dokumentasi secara terstruktur. Variabel penelitian terdiri atas variabel X (Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab); dan variabel Y (Akhlak Santri). Subjek yang diteliti dengan populasi berjumlah 40 orang dengan kriteria partisipan orang yang sudah mengikuti Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata variabel X adalah 55 terletak pada interval 42-61, dengan kategori cukup baik. Sedangkan skor rata-rata hasil variabel Y adalah 74 terletak pada interval 60-83, dengan kategori baik. Sedangkan hasil analisis pada pengujian statistic regresi sederhana, yaitu diperoleh hasil uji hipotesis bahwa  $t_0$  (hitung) = 4897,75 dan  $t_{tabel}$  = 1686 pada taraf signifikan 5%.  $t_0 > t_{tabel}$  (4897,75) > (1686) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Mengikuti Pengajian Kitab terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Bairurrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat Semarang.*

*Kata kunci: Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim dan Akhlak Santri*

## DAFTAR ISI

COVER.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
<u>A.</u> Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	10
<u>1.</u> Kajian Tentang Pondok Pesantren.....	10
<u>2.</u> Kajian Pengajian Kitab <i>Adabul 'Allim Wal Muta'allim</i> .....	17
<u>3.</u> Kajian Tentang Akhlak Santri.....	20
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Setting Penelitian.....	49
C. Sumber Data.....	49
D. Metode Pengambilan Data.....	51

E. Instrumen Peneitian .....	53
F. Analisa Data.....	55
G. Hipotesis.....	60
BAB IV.....	61
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan.....	77
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96
DAFTAR TABEL.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Variabel X.....	54
Tabel 3.2 Indikator Variabel Y.....	54
Tabel 3.3 Ukuran Kualitas.....	60
Tabel 4.1 Daftar Pengajar Pondok Pesantren Baiturrahmat.....	64
Tabel 4.2 Daftar Nama Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat.....	68
Tabel 4.3 Tabel Hasil angket indikator kegemaran mengikuti pengajian .....	69
Tabel 4.4 Tabel Hasil angket indikator Penguasaan pengetahuan .....	69
Tabel 4.5 Tabel Hasil angket indikator Pengalaman santri.....	70
Tabel 4.6 Tabel tabulasi data angket variabel X.....	71
Tabel 4.7 Tabel Hasil angket indikator Akhlak santri terhadap diri.....	72
Tabel 4.8 Tabel Hasil angket indikator Akhlak santri terhadap Gurunya.....	72
Tabel 4.9 Tabel Hasil angket indikator Akhlak santri terhadap kitab.....	73
Tabel 4.10 Tabel Tabel tabulasi data angket variabel Y.....	73
Tabel 4.11 Tabel Tabel Penolong Analisis Regresi.....	73
Tabel 4.12 Tabel Hasil angket nomor 1.....	76
Tabel 4.13 Tabel Hasil <i>Descriptive Statistic Var X</i> .....	79
Tabel 4.14 Tabel Hasil Kualitas Variabel X.....	80
Tabel 4.15 Tabel Hasil Hasil Uji <i>independent sample test Var X</i> .....	81

Tabel 4.16 Tabel Hasil Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	83
Tabel 4.17 Tabel Hasi Descriptive Statistic <i>Var Y</i> .....	83
Tabel 4.18 Tabel Hasi Kualitas Variabel Y.....	84
Tabel 4.19 Tabel Hasi Hasil Uji <i>independent sample test Var Y</i> .....	85

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang menjadi cikal bakal instansi pendidikan di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan sekitar 300-400 tahun yang lalu dimana pesantren tersebut dapat menjangkau hingga hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa (Syafe'i, 2017:61). Keberadaan lembaga pendidikan Islam di Indonesia sudah cukup lama dan juga terdapat banyak lulusan pesantren yang berhasil dimana dibuktikan dengan adanya lulusan santri yang menjadi tokoh nasional, terutama dalam bidang keagamaan itu sendiri, yakni seperti tokoh ulama', tokoh nasional, dan serta pemerintahan.

Pondok pesantren selain sebagai wadah Pendidikan agama, juga sebagai sarana mewujudkan santri yang memiliki akhlak sesuai dengan yang diharapkan yakni akhlaqul karimah (budi pekerti yang baik). Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan bahwa:

*“Melalui Pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasi serta memersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari”* Nadima Karim dalam (Indriani, 2020:19).

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya sebatas memperkaya pikiran peserta didik dengan pemberian penjelasan-penjelasan hanya dari segi teori saja, melainkan juga untuk meninggikan moral (akhlak), melatih, dan serta meninggikan semangat belajar, menghargai dan

mengimplementasikan adanya nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap (tingkah laku) sesuai syariat islam, dan serta siaga menyiapkan para murid (santri) untuk belajar hidup sederhana yang disertai kebersihan hati agar santri dapat menerima etika-etika agama di atas etika-etika lainnya. Tujuan Pendidikan dalam pondok pesantren sejatinya bukanlah sema ta-mata untuk mengejar kekuasaan dunia atau cinta dunia (Hub Ad-Dunyā), melainkan tidaklah lain yang ditanamkan kepada para santri utama dan yang paling utamanya adalah semata-mata di niatkan karena kewajiban dan sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan yang Esa.

Menuntut ilmu di pondok pesantren memanglah tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dalam proses menjadi santri sebagai penuntut ilmu tentunya akan mendapati ujian serta cobaan, oleh karena itu seperti syiir Kitab Ala-la milik Ali bin Abu Thalib dalam terjemah kitab Ta'lim Al-Muta'ālim dimana syiir jawa tersebut sebagai berikut: "Rupone limpat lubo sobar ono sangune lan piwulange guru lan sing suwe mangsane", yang artinya adalah bahwa seorang santri atau penuntut ilmu dalam proses mendalami ilmu agama di pondok pesantren agar dapat melewati berbagai macam ujian serta cobaan. Dengan demikian, agar dipermudah dalam menuntut ilmu maka harus berpegangan pada 6 (enam) pilar yang telah disebutkan dalam syiir Kitab Ala-la di atas yaitu seorang santri harus cerdas, semangat, sabar, mempunyai biaya, bersanad pada guru sebagai petunjuk pengajarnya, dan serta membutuhkan waktu yang lama. Sabar atau ketabahan saja dalam menuntut ilmu belumlah cukup, akan tetapi juga harus kita imbangi dengan kesungguhan, keuletan yang tinggi, serta continuwitas, dengan 6 (enam) pilar

tersebut jika kita penuhi kita tidak akan hanya mendapatkan ilmu banyak pula bermanfaat, tentu dengan disertai tetap melibatkan Allah dalam niatnya dan tidak sebab semata-mata mengharapkan keagungan di tengah-tengah masyarakat (Az-Zarnuji, 2020: 50).

Sebagaimana kita ketahui bahwa wadah pembentukan akhlak santri dalam artian Pondok Pesantren di Indonesia semakin banyak. Sayangnya, tetap ada Pondok Pesantren yang di sorot kurang baik, salah satunya karena masyarakat beranggapan bahwa orang yang nyantri pasti akhlaknya baik, namun melihat dengan perkembangan zaman tidaklah dapat kita pungkiri terjadi adanya dekresi moral pada santri. Salah satunya terdapat santri yang kurang baik dalam hal pergaulan yang memang disebabkan karena bimbingan atau pantauan dari orang tua sebelum masuk ke Pondok Pesantren terbilang kurang diperhatikan, hal ini rupanya sangat mempengaruhi penurunan sikap akhlak dari santri itu sendiri ketika telah memasuki Pondok Pesantren.

Perilaku Tawadhu' (hormat, tunduk, patuh) adalah suatu capaian sasaran yang ditetapkan sebelumnya dengan tujuan yang diinginkan sesuai kebutuhan santri dalam pondok pesantren, dimana sikap tawadhu' ini adalah sikap yang harus dimiliki santri kepada pengasuh, termasuk didalamnya dzurriyah (keluarga pengasuh), dimana dalam implementasi tersebut dilaksanakn dengan niatan memperoleh ridho guru karena seorang santri memiliki kepercayaan bahwasannya tidak akan manfaat barokah ilmu yang dimilikinya jika tidak berperilaku tawadhu' terhadap pengasuh serta dzurriyah (keluarganya), hal ini tercermin dalam perilaku seorang santri dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, kegiatan

pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* ini sebagai sarana upaya untuk membentuk perilaku akhlaqul karimah santri Baiturrahmat.

Berdasar dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset tentang “Pengaruh Pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2023/2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat Semarang Tahun 2023/2024?
2. Bagaimanakah akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat Semarang Tahun 2023/2024?
3. Adakah pengaruh yang signifikan dari pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2023/2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab adanya permasalahan diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Semarang Tahun 2023/2024
2. Untuk mengetahui bagaimana akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Semarang Tahun 2023/2024

3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Semarang Tahun 2023/2024

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran yang diharapkan sebagai bahan evaluasi yang berharga untuk keberhasilan Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Semarang dalam mencapai tujuannya membentuk perilaku santri sesuai yang diinginkan yaitu *akhlaqul karimah*.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini digunakan sebagai gambaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan akhlak santri, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, serta memberikan informasi kepada para santri untuk meningkatkan dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pengajian, terutama pengajian kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*.

- b) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan tambahan informasi kepada para pembaca terkait Pengaruh Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, serta untuk meningkatkan kesungguhan para

santri dalam mengikuti pengajian, terutama pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* demi meningkatkan akhlak santri yang *berakhlaqul karimah*.

c) Bagi Peneliti berikutnya

Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada *relevansinya* dengan masalah tersebut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan penelitian terdahulu yang telah dipilih.

1. Haidar Abdurrahman (2022), Thesis berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Terhadap Sikap Murid dan Guru di Pondok Pesantren Thfidzul Qur'an Patihan Wetan Babadan Ponorogo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an terdapat banyaknya perubahan yang positif yang terjadi pada murid yang terlihat terutama pada: (a) adab dan etika yang baik kepada guru, (b) tidak berjalan didepan guru, (c) membiasakan berdo'a sebelum melakukan sesuatu, (d) tidak duduk ditempat guru, (e) tidak membuat onar di kelas, (f) menyampaikan pertanyaan dengan baik, (g) menjalin hubungan baik dengan teman-teman sekelasnya serta memiliki sikap Ta'dzim kepada pengasuh pondok, guru-guru, dan juga masyarakat yang ada disekitar pondok. Melihat dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap sikap murid dan guru mempunyai

pengaruh yang baik, ditandai dengan perubahan perilaku murid yang terlihat.

2. Arifin, Ima. (2020) Skripsi berjudul "*Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Tegurejo, Semarang*" hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh bahwa akhlak santri dipengaruhi oleh intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah. Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung sebagai berikut: (1) Nilai rata-rata intensitas mengikuti pengajian Kitab Bidayatul Hidayah (Variabel X) sebesar 71,36 dalam interval 65-75 yakni dalam kategori sedang (2) nilai rata-rata akhlak santri (Variabel Y) sebesar 93,08 dalam interval 88-97 yakni dalam kategori sedang. (3) hasil uji hipotesis menunjukkan persamaan regresi " $Y = 60,897 + 0,451X$ " Hasil  $F_{hitung}$  sebesar 2618,94 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $F_{tabel} = 3,57$  dalam artian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
3. Akhmad, Aminudin. (2015), skripsi berjudul "*Kualitas Hadis-hadis dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Bab. IV Karya Syekh Burhan al-Din Al-Zarnuji*" hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 hadits yang diteliti dalam Kitab *Ta'limul Muta'alim*, 3 hadits diantaranya tertulis dalam Kitab Shahih Bukhori dan Shahih Muslim, sehingga tidak dilakukan penelitian lebih lanjut. Hadits termaktub di Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, hadits *pertama*, kualitas sanad *dha'if* dan kualitas hadits *dha'if* meskipun maknanya shahih; hadits *kedua*, meskipun ada ulama

yang mengatakan *marfu'* tapi kualitas hadits *dha'if*; hadits *ketiga*, kualitas sanad dan hadits *dha'if*. Sedangkan hadits yang tidak terdapat dalam kitab-kitab hadits yang *Mu'tabar* berjumlah 4 hadits.

4. Siti Annisa. (2022), skripsi berjudul "*Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar*" hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kitab ta'lim muta'alim dalam pembentukan karakter santri dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (a) Implementasi nilai kitab *ta'lim muta'alim* kepada Allah SWT, (b) Implementasi nilai ketetapan muta'allim kepada Ustadz/Ustadzah, (c) Implementasi nilai kitab *ta'lim muta'alim* kepada teman. Dimana para santri dapat bertahap merasakan perubahan dalam dirinya setiap mempelajari banyak hal yang mereka pelajari di pondok pesantren terutama dalam kitab *ta'lim muta'alim* tersebut. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui pengaruh kegiatan terhadap akhlak seseorang. Perbedaan terletak pada variabel, focus penelitian, dan metode yang digunakan. Penelitian Haidar, Akhmad Aminudin, dan Siti Annisa sama-sama menggunakan kitab dan metode kualitatif deskriptif, penelitian Ima Arifind berfokus pada kitab *Ta'limul Muta'ālim* sedangkan penelitian ini menggunakan kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

## **B. Kajian Teoritis**

### 1. Kajian tentang Pondok Pesantren

#### a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam. Tidak hanya unik dalam pendekatan pembelajarannya, tetapi juga unik dalam perkembangannya untuk lebih mendalami ilmu agama yang telah mendorong tumbuhnya pesantren dan merupakan sebagai tempat untuk melanjutkan belajar agama setelah tempat belajar di surau, langgar atau bahkan masjid (Muhammad Usman, Idris 2013:101). Model pendidikan pesantren ini berkembang di seluruh Indonesia dengan nama dan corak yang sangat bervariasi, di Jawa disebut dengan nama pondok pesantren, di Aceh dikenal dengan rangkang, di Sumatera barat dikenal dengan surau. Namun nama yang sekarang dikenal lazimnya adalah pondok pesantren.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada definisi yang secara tepat mewakili pondok pesantren yang ada, karena setiap Lembaga pondok pesantren mempunyai keistimewaannya masing-masing yang bisa jadi tidak dimiliki oleh pondok pesantren lainnya. Namun tentu pondok pesantren juga memiliki persamaan, di mana persamaan inilah yang lazimnya disebut sebagai ciri pondok pesantren yang dapat dianggap secara kelembagaan.

Lembaga pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam di mana para santrinya tinggal di pondok pesantren yang dipimpin oleh kyai (guru) untuk mempelajari, memahami, mendalami,

dan menghayati, serta mengamalkan pedoman perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah lembaga pendidikan dapat disebut sebagai lembaga pondok pesantren apabila di dalamnya terdapat sedikitnya 5 unsur pokok yang menjadi elemen dasar dari tradisi pesantren, yakni; Kyai (guru), santri (murid), pengajaran kitab-kitab Islam klasik, dan pondok (Asrama), serta Masjid.

#### 1) Kyai (Pemimpin Pesantren)

Berbicara tentang seorang pemimpin dalam pondok pesantren tidak terlepas daripada sosok seorang Kyai. Banyaknya Kyai adalah pemilik pesantren atau orang yang merintis pesantren, mengasuh, dan menentukan mekanisme belajar kurikulum, serta mewarnai pesantren dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keahlian dan kecenderungan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, karakteristik pesantren dapat kita perhatikan melalui profil kyainya (pemimpin pesantren) itu sendiri. Di samping pemimpin pesantren terdapat seorang Ibu Nyai dalam artian Ulama perempuan.

Kyai dan santri dalam tradisi pesantren merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan, di mana seorang Kyai adalah elemen yang paling esensial dan kehadirannya pun merupakan sesuatu yang niscaya. Kyai merupakan figur dan pemimpin sentral dalam suatu pesantren, seorang Kyai walaupun sebagai orang biasa, akan tetapi sebagai seorang alim, 'arif, sifatnya yang tawadhu, serta ikhlas dalam menjalaninya sehingga eksistensi Kyai sesungguhnya merupakan pemimpin non formal bagi masyarakat.

## 2) Santri (Murid)

Santri merupakan murid yang menuntut ilmu dalam pondok pesantren baik laki-laki maupun perempuan, di mana tugas seorang santri selain untuk belajar mendalami ajaran agama islam juga harus tunduk dan patuh pada peraturan pondok pesantren yang telah diterapkan. Adapun Santri dalam tradisi pesantren terbagi menjadi dua kelompok yaitu;

- a) Pesantren Mukim merupakan murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh ataupun dekat dan menetap dalam kelompok pesantren, dimana biasanya mereka diberi tanggung jawab untuk mengurus kepentingan pesantren dalam kehidupan sehari-hari, dan juga bertanggung jawab dalam mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan kitab menengah.
- b) Santri kalong merupakan murid-murid yang berasal dari desa-desa sekeliling pondok pesantren dalam artian santri yang tidak menetap dalam pondok pesantren, dan mereka hanya cukup untuk mengikuti pelajaran di pondok pesantren yang mana sifatnya bolak-balik dari rumahnya ke pondok pesantren itu sendiri.

### c) Aktivitas intelektual atau pengajian kitab-kitab Islam klasik

Seperti yang kita ketahui bersama bahwasanya tujuan utama para santri berguru ke pondok pesantren tidak lain ialah untuk belajar agama. Pelajaran-pelajaran agama tersebut

biasanya akan kita dapatkan dari menggali berbagai kitab-kitab Islam klasik yang lazimnya memang sudah disediakan dalam pondok pesantren. Pengajian kitab-kitab Islam klasik tersebut sangatlah penting, bahkan pada pengajaran kitab-kitab Islam klasik terutama karangan-karangan ulama penganut paham Syafi'iyah merupakan satu-satunya inti pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pondok pesantren.

### 3) Pondok (Asrama)

Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pondok atau pesantren dapat disebut dengan pondok saja atau kedua kata ini digabung menjadi pondok pesantren. Secara esensial, semua istilah ini mengandung makna yang sama, kecuali sedikit perbedaan. Asrama yang menjadi penginapan santri sehari-hari dipandang sebagai pembeda antara pondok dan pesantren (Qomar, Mujamil, 2022:1). Jadi dapat disimpulkan bahwa pondok atau asrama merupakan asrama atau tempat penginapan bagi para santri (pelajar) yang jauh dari tempat asalnya.

### 4) Masjid dengan segala aktivitas Pendidikan keagamaan serta kemasyarakatannya

Menurut (Bustomi, 2015:12), Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan pondok pesantren, masjid adalah bangunan sentral sebuah pesantren, disbanding bangunan lain, masjidlah tempat serbaguna yang selalu ramai atau paling banyak menjadi pusat kegiatan pesantren. Jadi dapat disimpulkan

bahwa masjid adalah elemen pesantren yang digunakan sebagai pusat kegiatan ritual seperti; sholat berjamaah, kegiatan Pendidikan dengan mengaji, al-berjanji, dziba' dan lain sebagainya.

Adapun persamaan lain yang terdapat pada Lembaga pondok pesantren yaitu bahwa pondok pesantren dalam hal kegiatannya mencakup tiga fungsi kegiatan dimana yang lazimnya dikenal dengan “Tri Dharma pondok pesantren”, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a.) Peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- b.) Pengembangan keilmuan yang bermanfaat, dan
- c.) Pengabdian terhadap agama, dan masyarakat (Aminullah, 2017: 163).

Selain model pembelajaran aspek kelembagaan dan aspek fungsi kegiatan di atas, pondok pesantren juga disatukan melalui persamaan atas hubungan yang khas dalam kependidikan dan kemasyarakatan, yaitu: (a.) Hubungan yang dekat antara kiyai dengan santri. (b.) Ketaatan santri yang tinggi kepada kiyai. (c.) Hidup hemat dan sederhana. (d.) Tingginya semangat kemandirian pada santri. (e.) Berkembangnya suasana persaudaraan dan tolong menolong. (f.) Kuatnya semangat mencapai cita-cita. (g.) Tertanamnya sikap disiplin dan istiqomah.

## b. Sejarah Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang menjadi cikal bakal instansi pendidikan di Indonesia. Kehadiran awal pesantren diperkirakan sekitar 300-400 tahun yang lalu dimana pesantren tersebut dapat menjangkau hingga hampir semua tingkat komunitas Muslim Indonesia, khususnya di Jawa (Syafe'i, 2017:61).

Menurut Zamkhsyari Dhofir dalam jurnal kebudayaan dan sastra islam oleh Agus Susilo, dkk (2020:106), istilah pondok pesantren berasal dari pengertian asrama, dimana asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari bambu, atau dalam istilah lain berasal dari Bahasa Ara "*Fūndūk*" yang berarti hotel atau asrama. Istilah pondok pesantren tersebut muncul saat Agama Islam mulai dikenalkan oleh para pedagang dari berbagai negeri yang berdagang sambil menyebarkan Agama Islam. Selanjutnya Agama Islam dikembangkan oleh para Walisongo atau Wali Sembilan. Menurut Zamkhsyari Dhofir, (2020:11), Dalam perjalanan sejarahnya, para Walisongo (Wali Sembilan) tersebut menyebarkan Agama Islam kepada masyarakat yang waktu itu masih menganut Animisme, Dinamisme dan juga Hindhu-Budha. Penyebaran Agama Islam sendiri juga melalui berbagai aktivitas yang disesuaikan dengan budaya dan kearifan local masyarakat nusantara. Seiring berjalannya waktu penyebaran Agama Islam dipusatkan di Surau atau Masjid, yang kemudian berkembang menjadi pondok pesantren. Sedang secara terminologi Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan berbasis agama

Islam yang dikonsepsi dengan sistem tinggal di dalam lingkungan pondok pesantren atau sistem asrama. Di dalam lingkungan pondok pesantren ini para penghuni pondok pesantren hidup dalam suasana Islami sesuai yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam pesantren. Di pondok pesantren, figur atau pemimpin yang menjadi panutan dan sangat dihormati adalah seorang Kyai atau Ustadz biasanya memiliki keilmuan agama yang sangat tinggi. Mereka banyak menimba ilmu di pondok pesantren dalam dan luar negeri dan mentransfer ilmunya kepada santri saat mengabdikan diri di sebuah pondok pesantren tersebut. Kajian yang terdapat dalam Pondok Pesantren meliputi kitab suci Al-Qur'an dan kitab kuning sebagai keilmuan berbasis Islam yang sering dilakukan di dalam masjid. Masjid-masjid ini menjadi pusat pembelajaran agama Islam yang mendalam. Pesantren ini dikatakan sebagai lembaga pendidikan sekaligus sebagai tempat menginternalisasikan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari agar kedepannya santri yang belajar di pondok pesantren memiliki tingkah laku, kebiasaan baik, dan berguna di lingkungan masyarakat. Santri-santri tersebut, dibekali ilmu agama yang kuat dan nilai-nilai Islam yang dapat digunakan untuk kemaslahatan masyarakat umum di manapun mereka berada. Masyarakat sendiri akan mengangkat para wawasan nusantara sebagai orang yang pandai ilmu agama, santri-santri tersebut harus siap sudah kembali dan bergaul di lingkungan masyarakat untuk mengimplementasikan ilmunya.

Pesantren sebagai lembaga institusi dalam kajian Pendidikan Agama Islam dengan sistem belajar secara penuh atau siswanya diharuskan untuk tinggal di asrama selama menempuh pendidikan agama tersebut. Pendidikan Pesantren sendiri adalah lembaga pendidikan yang dalam perjalanannya menjadi sarana yang strategis dalam proses penyebaran pendidikan berbasis Islam di kalangan masyarakat tradisional. Pelajar yang belajar di pesantren tersebut biasa disebut sebagai santri. Pesantren sendiri dalam perkembangannya selalu mendapat posisi yang tepat sebagai wahana pemberdayaan pendidikan yang efektif bagi masyarakat dengan tetap berpijak pada nilai-nilai kultural yang melandasinya. Pesantren muncul sebagai sebuah lembaga institusi yang memiliki berbagai kelengkapan dalam penunjang para santrinya, kelengkapan-kelengkapan fasilitas yang dimiliki dalam membangun potensi pesantren tersebut mulai atribut fisik dan material. Pondok Pesantren sebagai basis Pendidikan Agama Islam juga sebagai salah satu pendidikan dalam penanaman nilai akhlak, intelektual, dan spiritual (Susilo, dkk, 2020 :86-87).

## 2. Kajian Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

### a. Pengertian Pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

Pengajian dalam bahasa Arab disebut “*At-ta'limū*” asal kata “*'Allamā Yuāllimu ta'lim*” yang artinya belajar, pengertian dari makna pengajian atau ta'lim mempunyai nilai ibadah tersendiri, hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang alim atau orang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib bagi setiap muslim. Istilah

pengajian ini juga sering digunakan dalam Lembaga Pendidikan Islam khususnya pondok-pondok pesantren dan majlis-majlis ta'lim. (Murtopo, Bahrin Ali, 2017:30)

Sedangkan Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* merupakan kitab karangan Ulama/tokoh besar yang telah menjadi maha guru Nusantara pada masanya, sekaligus pendiri Jami'yyah Nahdlotul Ulama' (NU), beliau adalah Muhammad Hasyim Bin Asy'ari Bin Abdul Wahid Bin Abdul Halima atau sering disebut dengan Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari.

Kitab ini berjudul lengkap *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim fī Mā Yahtaū Ilhāi al Muta'ālim* dan tertulis dalam bahasa Arab, dimana kandungan kitab ini berisi kajian ilmu padagogik islami yang membahas terkait ilmu akhlak, strategi, dan gaya pembelajaran menurut pakem nilai-nilai keIslaman, supaya ilmu yang dipelajari dapat bermanfaat serta memiliki nilai keberkahan.

Dalam tradisi ilmu pengetahuan Islam, terdapat pula karya yang lahir dan ditulis dalam bidang kajian ini. Hal tersebut menimbang sangat prinsip serta urgensinya posisi adab dan akhlak bagi seorang santri/ pelajar dan Kyai/Ustadz/pengajar dalam ajaran agama Islam.

Dalam hal ini yaitu kegiatan pengajian di Pondok Pesantren Baiturrahmat tersebut, santri mendengarkan secara khusu' dan serius dengan suasana pengajian kitab diwarnai dialog satu warna. Hanya Kyai atau Ustadz yang berbicara menerangkan isi dari kitab, sedangkan para santri pasif mendengarkan dan mencatat terjemahan *pegon* (tulisan

jawa) dari isi kitab yang di kaji, serta mencatat hal-hal yang penting. Dalam hal ini yang peneliti maksud adalah Pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*. (A Fitriyah, 2019:11).

b. Tujuan Pengajian *Adabul 'Allim Wal Muta'allim*

Salah satu tujuan dari Pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* sebagai materi pelajaran di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat Semarang yaitu untuk memberikan penjelasan atau pedoman untuk para santri atau penuntut ilmu pada umumnya terkait metodologi belajar yang baik.

Seperti yang kita lihat dewasa ini ternyata banyak yang berbondong-bondong ingin mendapatkan ilmu, akan tetapi mereka tidak memperoleh adanya manfaat dan buahnya ilmu. Hal tersebut terjadi disebabkan karena kesalahan niat dalam menuntut ilmu yang mana terlihat jelas banyak fenomena seorang santri yang tidak sesuai dengan akhlak santri dan mengabaikan adanya syarat-syarat yang harus di penuhi ketika dalam proses menuntut ilmu.

Dalam setiap perjalanan yang tidak sesuai, maka akan tersesat dan tidak akan sampai pada tujuannya, oleh karena itu seorang santri memerlukan/pelajar pedoman untuk dapat mencapai sampai tujuan tersebut, dari Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* ini akan sedikit banyak dijelaskan tentang etika dan tata cara bagi para santri/ penuntut ilmu, yakni dimulai dari proses awal sebelum menuntut ilmu, selama masa/proses pengajian, dan cara yang harus ditempuh untuk

memperoleh ridho guru, serta ilmu yang bermanfaat. (A Fitriyah, 2019:11-13).

c. Metode Pengajian *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

Secara umum, Metode mengandung arti “prosedur, teknik, atau langkah untuk mengerjakan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Buku Ilmu Pendidikan Islam dijelaskan bahwa metode dalam bahasa arab kata metode di ungkapkan dalam berbagai kata seperti *Ath-Thariqat*, dan *Al- Manhaj*. *At-Thariqat* berarti jalan, *Al-Manhaj* berarti sistem. Dengan demikian, kata Arab yang paling dekat dengan arti metode adalah *al-thariqat* dalam artian jalan (Ismail, 2009:219). Pengajian atau dalam istilah umumnya dalam artian pembelajaran bukan semata-mata sebuah pembelajaran yang hanya menekankan kepada dari segi pengetahuan saja, namun juga pengajian ini berperan dalam pembentukan kepribadian. Mengingat pelaksanaan serta tujuan yang begitu luas, maka pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* memerlukan sarana tertentu yang dapat digunakan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* yaitu menggunakan system *Bandongan/ Wetonan*, dimana metode dalam kajian kitab ini para santri mengikuti pengajian dari Kyai/Ustadz yang membacakan kitabnya. Santri memaknai atau menulis terjemahkan masing-masing serta mencatat penjelasan yang penting dari kitab yang di kaji tersebut.

Dengan menggunakan metode tersebut, santri diharapkan sudah mampu *untuk* memahami serta menguasai apa yang telah dikaji yang kemudian untuk di amalkan dan diterapkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

### 3. Kajian tentang Akhlak Santri

#### a. Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan tindakan baik, buruk, salah, dan benar yang merupakan penilaian dari sudut pandang ajaran agama Islam (Imelda, dkk. 2022:253). Menurut definisi yang di kemukakan oleh Imam Al-Ghazali (dalam jurnal), mengatakan bahwa akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam pada diri manusia dimana dapat melahirkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan, tanpa terlalu banyak pertimbangan dan pemikiran yang lama.

Akhlak (*Al-Khuluk*), dari makna *etimologis* yang dijelaskan dalam lisan *Al-'Arab*, memiliki tiga makna, 1) Kata *Al-Khuluk* menunjuk pada sifat-sifat alami dalam penciptaan manusia yang fitri, yaitu keadaan yang lurus dan teratur, 2) akhlak juga mnunjuk pada sifat-sifat yang diupayakan dan terjadi seakan-akan tercipta bersamaan dengan wataknya, 3) akhlak memiliki dua sisi, sisi kejiwaan yang bersifat bathin dan sisi yang bersifat lahir (Imelda, dkk. 2022:254).

Dalam *perspektif* Islam bahwa akhlak merupakan perilaku yang bermakna, dalam artian bernilai ibadah didasari oleh niat yang ikhlas

dalam rangka mencapai keridhaan Allah Swt. Inilah yang dalam perspektif Islam disebut dengan akhlak mulia (Imelda, dkk. 2022:254).

Dapat *disimpulkan* bahwa, akhlak adalah suatu tindakan yang mencakup prinsip moral yakni; kejujuran, kesetiaan, dan kedermawanan, serta kesopanan.

Adapun *pengertian* akhlak dilihat dari sudut istilah (*terminology*) terdapat beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain:

Menurut Imam Ghazali akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang mana dapat melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran ataupun pertimbangan (Rohmah, Siti. 2021:7).

Menurut Ibnu Maskawih mengatakan bahwa akhlak merupakan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak membutuhkan pikiran dan pertimbangan. Menurut Ahmad Amin Akhlak (*Khuluk*) adalah membiasakan kehendak (Rohmah, Siti. 2021:7).

Berdasar berbagai pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa akhlak bermula dari sebuah kehendak (*iradah*), yakni sukarela seseorang untuk melakukan perbuatan baik tanpa adanya pertimbangan karena sudah terbiasa melakukannya, keinginan muncul karena adanya rangsangan (*stimulan*) dari panca indera yang dimiliki

Pada awalnya akan terjadi tarik-menarik antara keinginan baik ataupun buruk yang apabila seseorang sudah terbiasa memenangkan

keinginan yang baik maka selanjutnya tarik-menarik akan hilang dengan sendirinya, sehingga perbuatan baik seseorang tidak lagi memerlukan pemikiran dan pertimbangan karena sudah menjadi kebiasaan sehari-hari, inilah substansi dari akhlak santri atau biasa kita sebut *akhlakul karimah* itu sendiri.

b. Macam-macam Akhlak

1.) Akhlak yang baik (*Khuluk al- Hasan*)

Menurut Al-Ghazali dalam menjelaskan pengertian akhlak yang baik, beliau menyimpulkan tentang makna akhlak yang baik dengan, “*fa manistawat fihî hâdzihil khishâl wa tadalat fa huwa husnul khuluqi*”. Sebaliknya, bila kekuatan-kekuatan itu tidak seimbang maka itulah makna yang buruk. Al-Ghazali juga mengutip perkataan Ali bin Abi Thalib r.a yang pernah mengatakan tentang akhlak yang baik “*hakikat dari akhlak yang baik dan mulia ialah menjauhi larangan Allah SWT*”. Seperti sifat dermawan merupakan upaya mendekati diri kepada Allah, hal itu juga merupakan akhlak yang mulia atau terpuji, dan perbuatan tersebut berada di tengah-tengah diantara sifat kikir dan *mubadzir* (berlebih-lebihan) (Aslamiyah, dkk, 2021:1).

2.) Akhlak yang buruk (*Khuluk al- Sayyi'*)

Menurut Al-Ghazali merupakan kebalikan dari akhlak baik bilamana kekuatan-kekuatan yang ada pada manusia tidak seimbang. Jadi, menurut Al-Ghazali jika kekuatan emosional berlebihan dalam arti tidak dapat dikendalikan dan cenderung

liar, maka hal tersebut disebut *tahawwur*, sembrono, dan nekat tanpa ada perhitungan dan pemikiran yang matang dan jika kekuatan tegas cenderung kepada menutupi kelemahan atau kekurangan, maka disebut sebagai penakut dan lemah melaksanakan dari apa yang seharusnya dikerjakan.

Sifat-sifat tersebut menurut Al-Ghazali tidak pada posisi yang baik, cenderung lemah, dan mudah terpengaruh pada sifat malas, sehingga mudah menimbulkan sifat negatif.

Dengan demikian menurut Al-Ghazali yang terpuji dan baik adalah berada pada porsi di tengah-tengah, hal itulah menjadi sebuah keutamaan (Aslamiyah, dkk, 2021:2)

c. Faktor yang mempengaruhi Akhlak

Setiap tindakan manusia termasuk tindakan dalam hal beragama merupakan buah hasil dari hubungan dinamika timbal balik antara tiga factor yang dimana saling mempengaruhi satu sama lain, ketiganya memainkan peranan dalam melahirkan tindakan insani. Ketiga factor tersebut adalah: (a) sebuah gerak atau dorongan secara spontan dan alamiah yang terjadi pada manusia; (b) Ke-akuan manusia dimana sebagai inti pusat kepribadiannya; (c) situasi manusia atau lingkungan hidupnya. Ketiga factor tersebut juga mempunyai kedudukan yang sama pentingnya sehingga tidak ada yang harus lebih di utamakan ataupun di kesampingkan serta mempunyai peranan untuk mempengaruhi anak khususnya dalam ranah berperilaku/ bertindak sesuai dengan agama Islam.

Dapat saya simpulkan bahwa perilaku islami yang terdapat pada anak dipengaruhi oleh factor *intern* (pengaruh dari dalam yakni fitrah, potensi beragama) dan factor *ekstern* (pengaruh dari luar yakni adalah lingkungan).

Adapun menurut Rohmah, (2021:12-15) dalam buku berjudul “*Buku Ajar Akhlak Tasawuf*” pengaruh dari dalam (*intern*) dan pengaruh dari luar (*ekstern*) antara lain:

1.) Pengaruh *Intern* (fitrah, potensi beragama)

Sejatinya dorongan atau gerak yang dimiliki oleh seorang anak dalam beragama merupakan dorongan jiwa yang mempunyai landasan secara alamiah dalam artian tidak di buat-buat dan tanpa di upayakan. Dalam pandangan Islam, hal tersebut disebut sebagai fitrah yang dimana telah dibawa sejak dari anak dilahirkan seperti yang telah dijelaskan dalam Qur’an surah Ar-Rum ayat 30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut) Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (Al- Qur’an Kemenag Online. *Qur’an Dan Terjemahan*, 2022)

2.) Pengaruh *Ekstern* (lingkungan)

Setiap manusia memiliki sebuah fitrah keagamaan yang tidak dapat kita debat kebenarannya, meskipun demikian bukan

berarti bahwa setiap manusia selalu bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam dengan semestinya, Hal inilah yang dimaksud bahwa perilaku islami yang terdapat pada anak juga dipengaruhi oleh adanya dorongan dari luar dirinya yang disebabkan karena keingintahuan dan terdapat keinginan untuk mempelajari suatu hal yang baru dalam artian suatu hal yang belum diketahuinya.

Adapun yang dapat mempengaruhi anak dari segi *ekstern* tidak lain ialah lingkungan hidup anak itu sendiri dan termasuk didikan yang ia peroleh. Pengaruh dari segi *ekstern* berupa bimbingan yang sengaja menjadikan anak tersebut untuk mengikuti perilaku apa yang telah ia dapatkan dalam artian dapat mempengaruhi perilaku anak. Hal tersebut sesuai dengan hadits Bukhori Muslim yang telah di ceritakan oleh Abu Hurairah R.A yakni:

حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُجَارِيَانِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوْ مَاتَ قَبْلَ ذَلِكَ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ح وَحَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي كِلَاهُمَا عَنِ الْأَعْمَشِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ فِي حَدِيثِ ابْنِ نُمَيْرٍ مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُولَدُ إِلَّا وَهُوَ عَلَى الْمِلَّةِ وَفِي رِوَايَةِ أَبِي بَكْرٍ عَنِ أَبِي مُعَاوِيَةَ إِلَّا عَلَى هَذِهِ الْمِلَّةِ حَتَّى يُبَيِّنَ عَنْهُ لِسَانُهُ وَفِي رِوَايَةِ أَبِي كُرَيْبٍ عَنِ أَبِي مُعَاوِيَةَ لَيْسَ مِنْ مَوْلُودٍ يُولَدُ إِلَّا عَلَى هَذِهِ الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعَبَّرَ عَ لِسَانَهُ

Artinya: "Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah (suci). Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani." (HR Bukhari dan Muslim). (Bukhori Muslim Kitab 9 Imam No.4805)

Hadits di atas menunjukkan bahwa selain pengaruh dari dalam (fitrah beragama) dalam artian fitrah yang dibawa sejak lahir akhlak seseorang juga dipengaruhi oleh situasi lingkungan sekitarnya, dalam hal ini yang di maksud adalah orang tua atau pendidik.

d. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak

1) Dasar atau sumber akhlak

Islam merupakan Agama *rahmatan lil alamiin*, dalam artian agama yang penuh akan kasih sayang, agama yang penuh ilmu, dan agama yang penuh cahaya. Menurut M. Abdullah Draz dalam buku Dr. Mardani halaman 19 yang berjudul “*PAI untuk perguruan tinggi*” mengatakan bahwa; arti sebenarnya kata islam adalah penyerahan diri secara total terhadap kehendak Allah SWT tanpa adanya perlawanan. Begitu juga menurut M. Tahir Azhary dalam buku Dr. Mardani halaman 19 yang berjudul “*PAI untuk perguruan tinggi*” juga mengatakan bahwa; Islam berarti penundukan diri sepenuhnya (secara total) setiap makhluk Allah SWT (utamanya manusia), terhadap kehendak dan ketetapan\_Nya (*Sunatullah*) (Mardani, 2017:19).

Pengertian di atas menunjukkan secara jelas bahwa dasar atau landasan akhlak bersumber dari Al-Qur’an dan Hadits. Keduanya tersebut tidak hanya sebagai penjelas dan penerang secara *universal*, melainkan juga sebagai dasar pola hidup, serta pembeda antara baik buruk. Oleh karena itu telah jelas bahwa

dalam Al-Qur'an dinyatakan kekasih kita yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW merupakan rahmat bagi seluruh jagat raya.

Dalam sejarah islam, akhlak bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits (sunnah Rasulullah SAW). Nabi merupakan *prototipe* yang berakhlak sempurna sebagai pembawa ajaran Agama tersebut, salah satunya yaitu memiliki misi sebagai penyempurna akhlak seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits dibawah.

Adapun sumber Al-Qur'an tentang akhlak yaitu terdapat dalam surah Al-Qalam (68):4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.” (Al- Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan:2023*).

Dalam haditsnya Rasulullah bersabda:

انما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak” (HR. Ahmad) (Nabila As-Syafi'i: 2020).

Berdasarkan Al-Qur'an dan hadits tersebut, maka sangat jelas bahwa Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman dan dasar daripada pendidikan akhlak dalam ajaran Islam.

## 2) Tujuan Pendidikan akhlak

Tujuan Pendidikan karakter dalam perspektif Al-Qur'an tidak mungkin bisa keluar dari tujuan Pendidikan Agama Islam. Tujuan Pendidikan karakter dalam perspektif Islam memiliki

hubungan dengan tujuan Pendidikan Islam (Dalimunthe, dkk, 2016:35). Berdasarkan kalimat di atas dapat saya simpulkan bahwa Pendidikan akhlak merupakan jiwa dari Pendidikan Islam.

Berbicara masalah tujuan Pendidikan akhlak sama halnya berbicara tentang pembentukan akhlak, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan Pendidikan adalah pembentukan akhlak (Afriantoni, 2019:18).

Berdasarkan paparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari pada Pendidikan akhlak yaitu menjadikan anak atau santri berperilaku sopan santun, berakhlak mulia, berkepribadian, adil, dan sabar, serta menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela sesuai ajaran syariat Islam.

### 3) Akhlakul Karimah yang Ditanamkan di Pondok Pesantren

Lembaga pondok pesantren sangat berbeda dengan lembaga-lembaga Pendidikan Islam lainnya, karena kultur pendidikan yang terdapat lembaga pondok pesantren lebih lengkap daripada lembaga Pendidikan lainnya, dapat kita lihat dalam bentuk pengajaran maupun Pendidikan akhlaknya dan waktunya yang penuh selama 24 jam.

Pesantren selain berperan dalam hal penyalur ilmu agama sekaligus berperan sebagai pembentuk akhlak yang baik terhadap anak (santri). Hal tersebut dapat kita lihat dari peran orang tua yang memiliki motivasi untuk mendidik anaknya melalui Lembaga pondok pesantren. Menurut Ahmad Deni Rustandi,

(2020: 17) terdapat 3 hal yang menjadi pertimbangan mengapa orang tua termotivasi mendidik anaknya melalui Lembaga pondok pesantren, antara lain:

- a) Pondok pesantren dapat meningkatkan pemahaman keislaman di kalangan masyarakat, dalam artian orang tua menginginkan anaknya untuk mampu memahami agama secara mendalam sekaligus agar dapat mengamalkannya.
- b) Semakin berkembangnya zaman tidak menutup kemungkinan terjadinya kondisi lingkungan masyarakat yang dinilai sudah tidak cukup kondusif untuk peningkatan mentalitas anak, sehingga tentu orang tua juga menginginkan anaknya selalu terkondisi dalam lingkungan agama yang baik, serta bebas dari pengaruh eksternal dalam artian pergaulan dan budaya yang dapat merusak moral.
- c) Pondok pesantren lebih siap dalam pembentukan karakter anak untuk menjadikannya shalih shalihah, sehingga orang tua juga menginginkan anaknya mengubah sifat-sifat serta perilaku buruknya melalui Lembaga pondok pesantren yang di anggap mampu mengatasi itu semua.

Hal tersebut sesuai dengan firman tentang kewajiban orang tua dalam mendidik anak yang telah dinyatakan secara jelas dalam Q.s At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” (Al- Qur’an Kemenag Online. *Qur’an Dan Terjemahan:2023*)

Berdasar motivasi dari orang tua yang telah dipaparkan diatas, dapat kita lihat bahwasannya Pondok pesantren selain sebagai sarana dalam pendalaman ilmu agama, juga sebagai sarana pembentuk akhlak santri atau budi pekerti yang luhur yang adalah akhlakul karimah.

Hal tersebut jika kita korelasikan dengan tujuan Pendidikan bahwa sejatinya tujuan Pendidikan tidak hanya sebagai wadah untuk memperkaya pemikiran peserta didik atau santri melalui penjelasan yang didapat saja, melainkan menurut Zamakhisyari Dhofier dalam buku yang ditulis oleh Ifrohan, (2023:100) yang berjudul “Dinamisasi Pesantren Dalam Perspektif Gusdur” menyatakan bahwa; “tujuan Pendidikan ialah untuk meningkatkan moral, melatih, serta mempertinggi adanya semangat menghargai nilai-nilai spiritual, kemudian sikap, serta dapat mempersiapkan murid dalam hidup kesederhanaan dan bersih hati”.

Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren sangatlah jelas bahwasannya telah ditanamkan kepada mereka bahwa belajar merupakan semata-mata adalah sebagai bentuk dari menjalankan kewajiban dan pengabdian atau bentuk penghambaan kepada Tuhan YME.

Menurut Lukni Maulana, (2020:15) dalam buku Edukasi Khazanah menyatakan bahwa; terdapat beberapa prinsip

pendidikan yang dikembangkan dalam setiap pondok pesantren, yakni terdapat 13 prinsip yaitu: Prinsip Theocentris, Prinsip sukarela dan mengabdikan, Prinsip kearifan, Prinsip kesederhanaan, Prinsip kolektivitas, Prinsip mandiri, Prinsip mengagungkan ilmu, Prinsip restu kiai-kiai, Prinsip estafet, Prinsip hubungan orang tua dan anak, Prinsip kebebasan terpimpin, Prinsip tanpa ijazah, dan Prinsip mengatur kegiatan bersama.

a) Prinsip *Theocentris*

Prinsip ini merupakan prinsip yang memandang bahwa semua aktivitas manusia harus senantiasa diarahkan pada pencapaian nilai ibadah kepada Tuhan.

b) Prinsip Sukarela dan mengabdikan

Karena semua aktivitas adalah dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan, oleh karena itu maka penyelenggaraan pesantren dilaksanakan secara sukarela dan mengabdikan pada sesama dalam rangka mengabdikan kepada Tuhan.

c) Prinsip kearifan

Dalam prinsip ini pesantren menekankan bahwa pentingnya kearifan dalam menyelenggarakan pendidikan pesantren dalam tingkah laku sehari-hari. Adapun kearifan yang dimaksud dalam artian berperilaku sabar, rendah hati, berbuat adil, dan amar ma'ruf nahi mungkar, serta mampu mencapai tujuan tanpa merugikan orang lain dan mendatangkan manfaat bagi kepentingan bersama.

d) Prinsip kesederhanaan

Pentingnya menampilkan prinsip kesederhanaan dalam pesantren merupakan sebagai salah satu nilai luhur pesantren dan menjadi pedoman perilaku sehari-hari bagi seluruh warga pesantren. Dalam hal ini bukan berarti bahwa kesederhanaan menunjukkan kemiskinan, melainkan dalam artian sebagai seorang santri harus hidup secara wajar, proporsional, dan tidak berlebihan, terutama dalam hal materi.

e) Prinsip kolektivitas

Prinsip kolektivitas merupakan prinsip bahwa santri harus mendahulukan kewajiban dan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri, sehingga terciptalah kekompakan, rasa solidaritas, dan persaudaraan yang erat diantara para santri. Dalam hal ini prinsip tersebut diciptakan melalui kegiatan sehari-hari, seperti kegiatan keagamaan atau kegiatan belajar.

f) Prinsip mandiri

Prinsip mandiri merupakan prinsip yang melatih untuk mengatur dan bertanggung jawab atas keperluannya sendiri, prinsip ini juga menjadi bagian daripada prinsip kolektivitas, karena umumnya dalam pesantren memiliki nasib dan kesukaran yang sama, maka jalan baik bagi setiap individu dalam mengatasi masalahnya ialah dengan cara saling tolong menolong.

g) Prinsip mengagungkan ilmu

Prinsip ini tidak lain adalah sebagai pegangan santri yang ingin memperoleh kesuksesan ilmu dan kemanfaatan ilmu dalam artian jika seorang santri tidak memegang prinsip tersebut yakni mengagungkan ilmu itu sendiri, ahli ilmu, serta menghormati kagungan gurungan gurunya, maka seorang santri (pelajar) tidak akan memperoleh kesuksesan dan kemanfaatan ilmu tadi.

h) Prinsip restu kyai-kyai

Dalam prinsip ini seperti yang telah kita ketahui bahwasannya sudah lazim menjadi pedoman para santri, dimana bahwa setiap perbuatan yang dilakukan oleh warga pondok pesantren sangatlah tergantung pada restu kiai.

i) Prinsip estafet

Dalam prinsip ini, tanggung jawab pendidikan tidak sepenuhnya tanggung jawab seorang kyai, melainkan kiyai biasanya menunjuk beberapa santri senior yang dianggap mampu yang dimana mereka mampu mewakili seorang kyai untuk membimbing santri baru.

j) Prinsip hubungan orang tua dan anak

Dalam pendidikan pesantren tidak lepas dari ikatan antara orang tua atau pendidik (kyai) dengan anak (santrinya). Dimana ikatan tersebut lebih bersifat emosional dan akan terus terjalin meski santri telah menyelesaikan pendidikannya.

k) Prinsip kebebasan terpimpin

Prinsip ini digunakan di pesantren dalam rangka menjalankan kebijaksanaan kependidikannya, dalam artian kebijakan dalam menjalankan kehidupan.

l) Prinsip tanpa ijazah

Prinsip ini mengartikan bahwa dalam pondok pesantren tidaklah memberikan ijazah sebagai tanda keberhasilan belajar, namun dalam pesantren ditandai oleh prestasi kerja yang dimana diakui oleh khalayak dan restu kiyai.

m) Prinsip mengatur kegiatan bersama

Dalam prinsip ini, dibawah bimbingan ustadz dan kyai para santri mengatur hampir semua kegiatan proses belajar mengajar, terutama berkaitan dengan kegiatan kokurikuler, dari pembentukan organisasi santri, penyusunan program-program, sehingga pelaksanaan dan serta pengembangannya.

4) Akhlak Santri Dalam Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

a. Pengertian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

Kitab Klasik *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* merupakan kitab yang dimana berisi riwayat-riwayat mulai dari Al-Qur'an, Hadits, dan Atsar, serta pendapat para ulama', yang setelah itu diberikan penekanan sebagai point dan kesimpulan daripada riwayat-riwayat tersebut.

Adapun materi yang terkandung dalam Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* sebagaimana disebutkan dalam Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* karya Syeikh Muhammad Hasyim Asy'ari Al-Jambani Bin Abdul Wahid Bin Abdul Halima atau Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari (Jombang, Jawa Timur, 1875-1947) terbagi menjadi delapan bab antara lain:

- 1) Keutamaan Ilmu dan Ulama' serta keutamaan belajar dan mengajarkannya
- 2) Adab seorang santri pada dirinya sendiri
- 3) Adab santri terhadap guru
- 4) Akhlak pelajar terhadap pelajarannya dan hal-hal yang harus dipegang ketika bersama-sama dengan syaikh (ulama')
- 5) Akhlak guru terhadap dirinya sendiri
- 6) Adab seorang pengajar terhadap muridnya
- 7) Adab seorang pengajar terhadap pelajarannya
- 8) Adab dengan kitab-kitab dan segala sarana ilmu

*Berdasarkan* dari paparan di atas maka dapat kita lihat bahwa Adab atau perilaku santri dalam buku alih bahasa terjemah kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* karya K.H. Hasyim Asy'ari, oleh Baidlowi, dan M. Ali Erfan (2022:22-27) yaitu terdapat empat (4) bab, yang diantaranya dapat saya deskripsikan sebagai berikut:

a) Adab (akhlak) santri/ pelajar terhadap dirinya sendiri

*Adapun* adab atau akhlak santri terhadap dirinya sendiri terdapat sepuluh macam etika, yaitu:

1. Bahwa seorang pelajar hendaknya mensucikan hatinya dari segala sesuatu yang mempunyai unsur penipuan, rasa dendam, kotoran, hasud, keyakinan yang buruk, dan budi pekerti yang tidak baik, hal tersebut dilaksanakan semata-mata supaya seorang santri pantas untuk menerima ilmu, menghafalnya, meninjau kedalaman maknanya, serta dapat memahami makna yang tersirat didalamnya.
2. Seorang santri dalam belajar harus memperbaiki niat, dimana mencari ilmu tersebut diniatkan semata-mata untuk mencari keridhaan Allah SWT, serta mampu mengamalkannya, menghidupkan syariat Islam, berniat untuk menerangi atau membersihkan hati, dan untuk menghiasai batin serta mendekatkan diri kepada Allah AWT, dalam artian tidak untuk memperoleh tujuan duniawi.
3. Seorang santri apalagi masih di waktu muda hendaknya harus berusaha untuk memperoleh ilmu yang luas serta dapat mendalaminya, dan hendaknya seorang pelajar tidaklah suka menunda-nunda waktu belajar dan hanya banyak berangan-angan, karena dalam setiap jam yang

akan melewati umurnya yang tidak mungkin dapat diganti atau di tukar, dalam artian seorang santri atau pelajar hendaknya mengerahkan segala kemampuan dan kesungguhan untuk menggapai sebuah keberhasilan.

4. Seorang santri hendaknya juga hidup dalam kesederhanaan, artinya siap menerima apa adanya, baik dari segi makan ataupun pakaian yang telah didapatkan, dan sabar atas kehidupan yang berada dibawah garis kemiskinan yang sedang dialami ketika dalam proses mencari ilmu, sehingga sumber-sumber hikmah akan terus mengalir kedalam hati.
5. Seorang santri harus mampu membagi waktu malam dan siangnya, dalam artian menggunakan setiap kesempatan dari umurnya. Terdapat beberapa pembagian waktu yang efektif dalam hal belajar yakni antara lain; a.) Diantara waktu yang paling baik untuk menghafalkan yakni waktu sahur, b) waktu yang paling tepat untuk membahas pelajaran ialah waktu pagi, c.) Adapun waktu yang tepat digunakan untuk menulis yaitu waktu tengah hari, d.) Adapun waktu yang paling baik digunakan untuk mengulang dan mengingat pelajaran yakni diwaktu malam. e.) Sedangkan tempat yang paling baik untuk menghafalkan yaitu kamar dan

setiap tempat yang jauh dari perkara yang dapat membuat lalai, dan tidak baik menghafalkan pelajaran didepan tumbuh-tumbuhan dalam artian tanaman-tanaman hijau, ditepi sungai, dan serta ditempat yang ramai, karena itu semua yang dapat menyebabkan rusaknya konsentrasi.

6. Dalam mempelajari ilmu seorang santri hendaknya memiliki sifat wira'i (menjaga diri dari perbuatan yang dapat merusak harga diri) serta berhati-hati dalam setiap keadaan, memperhatikan kehalalan makanannya, baik itu berupa makanan, minuman, pakiaan, tempat tinggal, dan setiap sesuatu yang ia butuhkan, agar hatinya terang (bersihg) dan pantas menerima ilmu, cahaya ilmu, serta dapat mengambil kemanfaatannya.
7. Seorang pelajar hendaknya juga mempersedikit makan yang menjadi sebab tumpulnya otak, begitu pula makanan yang dapat menimbulkan banyak dahak, dimana dapat mempertumpul akal fikiran dan memperberat badan seperti terlalu banyak minum susu, makan ikan, dan lain sebagainya. Dan sejatinya seorang santri dapat menjauhi hal-hal yang menyebabkan lupa secara khusus seperti memakan makanan yang telah dimakan tikus, membaca di maesan kuburan dan lain sebagainya.

8. Seorang santri juga harus mempersedikit tidur atau mengurangi selama tidak menimbulkan bahaya pada tubuh dan akal pikirannya, dalam artian istirahatlah secukupnya sesuai porsi 8 jam tidak lebih.
  9. Seorang santri dalam masa proses menuntut ilmu hendaknya menghindari pergaulan yang menyebabkan jauh dari Agama, karena bahaya dari pergaulan yang jauh dari agama dapat menyebabkan seringnya menyia-nyiakan umur tanpa guna, dan berakibat hilangnya agama, apabila bergaul bersama orang yang bukan ahli agama (Baidlowi, dkk, 2022:22-27)
- b) Adab (akhlak) santri/ pelajar terhadap gurunya

Dalam bab ini telah dijelaskan bahwa adab seorang santri terhadap gurunya terdapat dua belas macam etika yang diantaranya;

1. Seorang santri hendaknya memperhatikan dengan mendalam, dan sholat istikharah untuk memilih kepada siapa harus menuntut ilmu dan mencari budi pekerti darinya, dan memilih guru yang ahli dalam bidangnya, serta memilih guru yang bagus dalam metode pengajaran dan pemahamannya.
2. Hendaknya bersungguh-sungguh dalam mencari guru, dalam artian carilah guru yang memiliki perhataian khusus terhadap ilmu syariat dan termasuk orang-orang

yang dipercaya oleh guru-guru pada zamannya, sering berdiskusi ilmu, dan lama dalam perkumpulan, serta tidak hanya mengambil ilmu bedasar makna tersurat saja.

3. Hendaknya seorang santri haruslah mengikuti terhadap apa yang disarankan atau nasehat serta aturan gurunya, hendaknya merendahkan diri dari hadapan gurunya atau dalam artian bersifat tawadhu terhadap gurunya.
4. Haruslah seorang santri juga harus memandang gurunya dengan pandangan bahwa beliau merupakan sosok yang harus kita mulyakan dan kita hormati, dimana dengan cara pandang tersebut seorang santri akan dekat kepada kemanfaatan ilmu yang telah diperolehnya.
5. Hendaknya seorang santri mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajiban terhadap gurunya dan tidak melupakan jasa-jasanya, serta selalu mendoakan gurunya baik selama masih hidup ataupun setelah wafat.
6. Seorang santri juga harus bersabar Ketika mendapati sifat keras dan sifat buruk dari seorang guru, meskipun demikian seorang santri juga harus tetap memiliki keyakinan bahwa derajat seorang guru adalah sempurna, serta berusaha sekuat tenaga untuk

mentakwili semua perbuatan yang ditampakkan gurunya yang benar adalah sebaliknya, dalam artian adalah dengan cara pentakwilan yang baik.

7. Janganlah seorang santri masuk menemui gurunya diluar ruangan umum, kecuali dengan seizin gurunya, Ketika ingin bertemu dan ingin mengetuk pintu hendaknya secara pelan-pelan dan sopan, dan seyogyanya seorang santri Ketika dalam menemui gurunya dalam keadaan enak di pandang, dalam artian suci badan, bersigh pakaian, dan rapih.
8. Seorang santri hendaknya Ketika duduk bersama guru dengan penuh etika, tidak perlu menengok kanan-kiri atau arah atas tanpa ada hajat, telebih saat guru membahas pelajaran.
9. Seorang santri ketika hendak berbicara dengan gurunya haruslah menggunakan bahasa yang baik dan sopan, meskipun ketika ingin meminta penjelasan maka hendaknya disampaikan di kesempatan yang lain, dan bila penjelasan guru berbeda dari pendapat tokoh lain kita juga tidak boleh membandingkannya, dalam artian agar seorang santri tidak mengurangi sedikitpun ta'zimnya kepada sang guru.
10. Seorang santri ketika guru menyampaikan suatu permasalahan, suatu faidah, hikayah, atau melagukan

sya'ir, maka hendaknya didengarkan dengan penuh khidmat, meski seorang santri sudah hafal atau pernah mendengar penjelasan dari gurunya, dalam artian mendengarkan layaknya seorang yang baru pertama kali mengetahuinya.

11. Hendaknya seorang santri tidak mendahului atau membarengi sang guru untuk menjelaskan permasalahan atau menjawab sebuah pertanyaan, dan tidaki pula menyamainya dalam suatu penjelasan, tidak menampakkan dirinya bahwa sudah megetahui, atau telah menguasainya.
12. Seorang santri ketika telah diberi sesuatu oleh gurunya, maka hendaklah menerima dengan tangan kanan, saat ,enghaturkan kitab yang hendak dibacakan sebaiknya seorang santri telah menyiapkannya, hendaknya tidak merepotkan guru saat menghaturkan buku, maka hendaknya sang murid yang memdekatkkan diri kepada gurunya, demikian pula ketika kan menerima alat pena dari sang guru, maka pelajar hendaknya mengulurkan tangannya terlebih dahulu, tidak berjalan disamping guru kecuali terdapat suatu hajat atau hal yang diperintahkan guru, dan serta menghindari berdesakan dengan pundak sang guru atau tunggangannya, apabila keduanya dalam kendaraan, saat bertemu guru dijalan

hendaknya mengucapkan salam, dan serta seorang santri tidak boleh menyalahkan guru dengan ucapan “itu salah”, melainkan jika ingin mengoreksi sampaikanlah dengan Bahasa yang sopan (Baidlowi, dkk, 2022:28-47)

- c) Adab (akhlak) santri/ pelajar terhadap pelajarannya, keterkaitannya Bersama guru dan rekan-rekannya.

Dalam bab ini dijelaskan bahwa terdapat beberapa adab santri atau pelajar terhadap pelajarannya, keterkaitannya bersama guru dan rekan-rekannya yang diantaranya adalah:

Seorang santri hendaknya memulai belajar ilmu fardhu ‘ain nya, dimana terdapat empat materi ilmu yang terlebih dahulu harus dipelajari oleh murid, diantaranya:

1. Pertama, Ilmu tentang dzat Allah, dalam disiplin ilmu ini, murid cukup meyakini bahwa Allah adalah dzat yang wujud, terdahulu, kekal, dibersihkan dari sifat-sifat kurang dan memiliki sifat-sifat kesempurnaan. Kedua, ilmu tentang sifat-sifat Allah. Ketiga, ilmu fiqh. Keempat ilmu tasawuf.
2. Adab kedua, setelah mempelajari ilmu fardhu ‘ain, hendaknya mendalami Al-Qur’an, dalam artian hendaknya seorang santri bersungguh-bersungguh

memahami tafsir-tafsir dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kalamullah, sungguh Al-Qur'an adalah dasar dari segala ilmu. Kemudian dilanjutkan menghafalkan kitab yang mana menjelaskan dasar-dasar bidang ilmu yang mana menjadi penunjang dalam memahami kitabullah, meliputi ilmu mushtalah hadits, ushul fiqh, ushul akidah, nahwu, dan sharaf.

3. Adab ketiga, Hendaknya seorang santri yang masih pemula, tidaklah menyibukkan diri dalam ilmu iktilaf, dalam artian perbedaan diantara ulama dan manusia secara umum berkaitan dalil Aqli (logika) dan Naqi (Qur'an dan hadits), dan hendaklah jangan berpindah-pindah dari satu kitab ke kitab yang lain sebelum khatam, kecuali mendesak, karena sesungguhnya hal tersebut adalah tanda-tanda kegagalan dan tidak akan sukses dalam belajar.
4. Adab keempat, Seorang pelajar atau santri hendaknya terlebih dahulu mentashih bacaannya dengan benar, sebelum pelajaran dihafalkan, ditashih dengan baik di hadapan guru atau orang lain yang berkompeten.
5. Adab kelima, Seorang santri atau pelajar hendaknya bergegas untuk mendengarkan pesan ilmu, utamanya dalam ilmu hadits, dan hendaknya juga tidak hanya

mempelajari kitab-kitab induk di bidang hadits saja melainkan juga ilmu-ilmu lainnya.

6. Adab keenam, Hendaknya seorang santri menghafal kitab mukhtasar dalam artian kitab ringkas yang dimana berisikan instrument dasar dan hal-hal penting dalam bidang ilmu, dan juga memanfaatkan dengan sebaik-baiknya masa sempat, waktu semangat, waktu sehat, dan masa remajanya sebelum datangnya rintangan, serta jangan pernah merasa bahwa dirinyalah sebagai sosok yang sempurna yang menagnggap bahwa tidak lagi membutuhkan para masyayikh.
7. Adab ketujuh, Hendaknya seorang santri dapat menghadiri forum atau halaqah ilmiah gurunya selagi memungkinkan, karena sesungguhnya hal tersebut akan menambahkan kebaikan, keberhasilan, tatakrama, dan keutamaan bagi murid.
8. Adab kedelapan, Disaat seorang murid menghadiri menghadiri majlis gurunya, hendaknya mengucapkan salam kepada hadirin dengan suara lantang, dalam artian dapat terdengar oleh seluruh hadirin, dan terhadap gurunya, diberikan penghormatan yang khusus melebihi penghormatan kepada yang lain, semisal dengan mencium tangannya, begitupun sebaliknya jika ingin undur diri dari mkajlis hendaknya juga

mengucapkan salam, dan serta jangan melangkahi para hadirin ketika hendak mendekat dengan gurunya.

9. Adab kesembilan, Hendaknya seorang santri atau pelajar tiudaklah malu menanyakan setiap permasalahan yang sulit dipahami.
10. Adab kesepuluh, Hendaknya seorang santri atau pelajar haruslah tertib dalam mengambil giliran, dalam artian tidak boleh mengambil atau mendahului hak orang lain yang mana telah datang lebih awal tanpa kerelaanya.
11. Adab kesebelas, Hendaknya seorang santri atau murid duduk didepan guru dengsn sopan sebagaimana keteraangan yang telah di jelaskan dalam fasal “etika murid terhadap gurunya”.
12. Adab keduabelas, Hendaknya bagi penuntut ilmu tidak boleh hanya setengah-setengah dalam mempelajari sebuah materi tertentu, dalam artian ketika telah mengikuti kajian atau pembelajaran haruslah sampai selesai.
13. Adab ketigabelas, Sebagai seorang santri atau pelajar hendaknya dalam menuntut ilmu haruslah saling menyemangati terhadap rekan-rekannya untuk giat dalam belajar, dalam artian saling menunjukkan atau berbagi tips-tips untuk rajin menuntut ilmu,

memalingkan dari hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar, dan saling menolong, serta harus proaktif dalam menyampaikan penjelasan dari faidah atau qo'idah (Baidlowi, M. Ali Erfan. 2022:48-64)

d) Adab Santri terhadap kitab

Dalam bab ini dijelaskan bahwa; seyogyanya seorang santri haruslah berusaha dalam memperoleh kitab yang di butuhkan, apabila dimungkinkan dengan cara membeli akan lebih baik, jika tidak maka dengan cara menyewa atau meminjam, karena itu semua merupakan salah satu alat atau sarana untuk menghasilkan ilmu, dan janganlah menganggap bahwa menghasilkan kitab-kitab tersebut dan juga karena banyaknya koleksi-koleksi kitab itu merupakan Sebagian dari ilmu dan mengumpulkannya maka akan menambah kepeahaman bagi kita. (Baidlowi, M. Ali Erfan. 2022:119)

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana peneliti (*observer*) sebagai instrument kunci, dalam hal pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan data secara lengkap sesuai pokok permasalahan yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode populasi. (Rully Indrawan, dkk, 51).

#### **B. Setting Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep, Ungaraan Barat. Tempat ini dipilih meninjau dari segi karakter santriwan-santriwatinya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di lokasi ini.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian Kuantitatif adalah Tindakan dan perkataan, yang selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sumber lainnya. Dalam sumber data ini, pemberi informasi mengenai pertanyaan penelitian adalah responden (penjawab) dari pewawancara atau peneliti baik pertanyaan secara tertulis maupun secara lisan. Dari pemaparan diatas maka sumber data peneliti digolongkan menjadi dua bagian, yakni;

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui pengamatan di lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil

wawancara atau observasi lapangan, yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu: Pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz/ustadzah yang mengajar, santriwan-santriwati, dan orang tua (M. Sukardi, 2019:260).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada penerima data, dalam artian data yang didapat dari sumber bacaan lainnya dimana untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya Ustadz atau guru dan dokumen resmi, hasil angket, maupun data-data lainnya. Data ini merupakan data untuk mendukung hasil temuan dilapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti. tua (M. Sukardi, 2019:260).

## 3. Populasi dan Sample

Menurut Sugiono, (2014: 297) menyampaikan di dalam bukunya berjudul, “dalam penelitian kuantitatif, populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya”. Memilih populasi yang tepat adalah suatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dalam artian bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti.

Menurut Babbie (1983) dalam buku M. Sukardi (2019:67) yang berjudul “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*” mengatakan bahwa; Populasi tidak lain adalah elemen

penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian, maka dari itu dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah santriwan-santriwati Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang jumlah keseluruhan populasi yakni terdapat 38 santri. Karena populasi adalah keseluruhan objek, maka dapat di ambil secara keseluruhan, sehingga penelitian ini peneliti mengambil populasi 38 santri sesuai jumlah keseluruhan yang ada. Oleh karena itu penelitian ini bersifat penelitian populasi.

#### **D. Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data, yang mana dari pengumpulan data tersebut agar dapat mengungkap dan menjangkau berbagai fenomena informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Sesuai dengan definisi tersebut yang digunakan peneliti adalah:

##### **1. Metode Angket**

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa yang ditujukan kepada santriwan-santriwati mengenai masalah- masalah tertentu, sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah atau cepat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Pengajian Adabul ‘Allim Wal

Muta'allim dan relevansinya terhadap perilaku santri dalam tingkah lakunya sehari-hari (Rully Indrawan, dkk, 2017:117).

Adapun tehnik pelaksanaannya yaitu dengan menyebar angket kepada para santriwan-santriwati kemudia setelah dijawab peneliti akan meminta kembali, yang kemudian akan langsung di olah, dan di analisis dari data-data yang telah di peroleh tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dari angket yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (M. Sukardi, 2019:186).

- a. Jawaban A (Sangat setuju), maka diberi Skor 5
- b. Jawaban B (Setuju), maka diberi Skor 4
- c. Jawaban C (Kurang setuju), maka diberi Skor 3
- d. Jawaban D (Tidak setuju), maka diberi Skor 2
- e. Jawaban E (Sangat tidak setuju), maka diberi Skor 1

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:297) Metode dokumentasi merupakan sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung adanya sebuah penelitian. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode-metode lainnya dan diharapkan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas serta dapat

dipertanggungjawabkan kebenaran dan keasliannya. Dalam metode ini, peneliti ingin mengetahui tentang sejarah berdirinya serta data-data yang ada di Pondok Pesantren Biturrahmat Ungaran Barat Semarang.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian (Rully Indrawan, dkk, 2017:112). Jadi instrument penelitian dalam artian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mempermudah pengumpulan data, sehingga data lebih mudah untuk di olah.

### 1. Variabel X

Variabel X merupakan *independent* atau dapat biasa kita sebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel *dependen* dalam artian terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

### 2. Variabel Y

Variabel Y merupakan kebalikan dari variabel *independent*, dalam artian adalah variabel *dependen* atau sering kita sebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebuah akibat, dikarenakan terdapat adanya variabel bebas. Dalam hal tersebut maka yang menjadi variabel terikat (Y) adalah akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat. Dapat kita lihat dalam table berikut:

**Tabel.3.1 Indikator Variabel X**

Variabel	Dimensi	Indikator
a. Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i>	Santri	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kegemaran santri dalam mengikuti pengajian <i>kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i></li> <li>❖ Penguasaan Pengetahuan dan kepahaman santri pada kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i></li> <li>❖ Pengalaman santri</li> </ul>

**Tabel.3.2 Indikator Variabel Y**

b. Akhlak	Santri	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Akhlak santri terhadap dirinya sendiri</li> <li>❖ Akhlak santri terhadap Gurunya/ Ustadz-</li> </ul>
-----------	--------	---

		Ustadzahnya ❖ Akhlak Santri terhadap pelajaran kitab keterkaitannya bersama guru dan rekan-rekannya
--	--	---

#### F. Analisa Data

Analisa data merupakan proses upaya pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi dan menata secara sistematis catatan hasil observasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan, serta untuk memahami peneliti dalam kasus yang diteliti dilapangan. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman itu sendiri analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Prosedur yang harus di tempuh dalam analisa data yakni sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum diadakannya pelaksanaan penelitian, maka langkah utama adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba instrument dari kedua variabel tersebut dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan dari butir-butir instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian, untuk itu hasil uji coba harus kit acari validitas dan reliabilitasnya.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk menguji instrument yang di pilih, apakah memiliki ketepatan atau keterbacaan untuk mengukur apa yang semestinya di ukur, atau tidak (Indrawan, Yaniawati Poppy, 2017:123). Jadi item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin di ungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan maupun pernyataan yang ditunjukkan kepada *responden* dengan menggunakan *kuisisioner* (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji menggunakan bantuan program SPSS dengan metode *product moment* dimana dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Indrawan, Yaniawati Poppy, (2017:123) untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidaknya, maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (a). menyebarkan instrument yang akan diuji validitasnya, (b) mengumfulkan data hasil uji coba instrument, (c). memeriksa kelengkapan data, (d). membuat table pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah pengolahan data, (e). menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *product*

*momen* untuk tiap butir, dan (f). membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya untuk mengukur kehandalan instrument. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Rully Indrawan, dkk, 2017:123). Artinya instrumen yang *reliabel* adalah instrument yang ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, uji realibilitas instrument dilakukan dengan cara internal consistency yaitu mencobakan instrument hanya sekali percobaan, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi realibilitas instrument penelitian.

Pengujian reliabilitas instrument dapat menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dalam metode ini, hanya item yang valid saja yang masuk dalam pengujian. Untuk menentukan bahwa instrument tersebut reliabel atau tidak yaitu dengan menggunakan batasan yaitu reliabel kurang dari 67,1 adalah kurang baik, sedangkan 67,1-78,5 dapat

diterima, dan di atas 78,6-90,0 adalah baik. Artinya memiliki konsistensi yang tinggi (Dwi Priyanto, 2014:64).

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan  $< 0,05$  maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan  $0,05$  maka data berdistribusi normal. (Dwi Priyanto, 2014:78)

#### d. Analisis Korelasi Person dan Analisis Persamaan Regresi Sederhana

Analisis korelasi person (product moment) merupakan analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. (Dwi Priyanto, 2014:78). Sedangkan analisis persamaan regresi sederhana merupakan alat untuk mengukur hubungan secara linier antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). (Dwi Priyanto, 2014:79).

Untuk menganalisis data uji coba tentang hubungan pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat (*dilihat pada lampiran 3a*). Sedangkan untuk menganalisis distribusi data normal (data angket) tentang hubungan pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan metode statistic analisis persamaan regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong analisis regresi
- 2) Menghitung analisis regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

- 3) Analisis varian garis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Hitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{\text{Reg}} = \frac{(\sum Xy)^2}{\sum X^2}$$

- b) Hitung derajat kebebasan regresi

$$dk_{\text{Reg}} = k = 1$$

c) Hitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{\text{Reg}} = \frac{JK_{\text{Reg}}}{Dk_{\text{Reg}}} = \frac{212,923}{1} = 212,923$$

d) Hitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{Res}} = \sum y^2 - JK_{\text{Reg}}$$

e) Hitung derajat kebebasan residu

$$DK_{\text{Res}} = N - K - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$$

f) Hitung rerata kuadrat residu

$$RK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{DK_{\text{Res}}}$$

g) Hitung nilai  $F_{\text{Reg}}$

$$F_{\text{Reg}} = \frac{RK_{\text{Reg}}}{RK_{\text{Res}}}$$

h) Mencari Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(\sum Xy)^2}{\sum X^2 \cdot \sum y^2}$$

4) Analisis Lanjut

Kemudian signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai r hitung  $\geq$  r tabel, maka terdapat

hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Artinya adalah jika nilai r terbesar adalah +1 dan nilai r terkecil adalah -1. Apabila  $r = -1$  maka artinya korelasinya negative sempurna;  $r = 0$  artinya tidak terdapat korelasi; dan  $r = 1$  artinya korelasi sangat kuat.

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y (pengajian Kitab Adabul Allim Wal Muta'allim) dengan variabel Y (Akhlak santri) dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel.3.3 Ukuran Kualitas**

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

### G. Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan  $H_a$  “Adanya pengaruh pengajian kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat kretek Irep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Penelitian ini memiliki Ho “Tidak adanya pengaruh pengajian kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat kretek Irep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Tinjauan Geografis Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Barat

Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Barat beralamatkan Jl. Karang Tengah RT. 06, RW. 08 Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang. Letaknya sangat strategis dan terbelang alami karena tidak jauh dari pegunungan Ungaran. Pondok Pesantren Baiturrahmat memiliki letak luas  $2000m^2$ , Panjang  $40m^2$ , lebar  $50m^2$  Kemudian, memiliki luas bangunan  $150m^2$ , dan tinggi  $3,4m^2$ . *(hasil dokumentasi pada hari Senin, 15 Januari 2024)*

###### b. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran.

Pondok Pesantren Baiturrahmat merupakan pondok khusus Mahasiswa yang tepat berada di Jl. Karang Tengah RT. 06, RW. 08 Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang yang diasuh oleh Kyai Syahrudin Hidayat, S.H.I; M.Ag.

Berdirinya Pondok Pesantren Baiturrahmat tersebut pada mulanya dilatarbelakangi adanya saudara yang secara IQ pintar namun secara pembiayaan kurang mampu untuk melanjutkan jenjang Pendidikan S1, sehingga pengasuh berinisiatif untuk menampung anak yang berkeinginan melanjutkan kuliah dari keluarga yang kurang mampu dimana pada awalnya terdapat 5 santri yang telah

ditampung dengan kegiatan selain kuliah yang adalah mengaji, berangkat dari situlah akhirnya pada tahun 2018 pengasuh resmikan menjadi sebuah Pondok Pesantren yang notabnya Pondok Mahasiswa yang pada saat ini jumlah santri sudah mencapai 40 santri dan masih berada dalam naungan Yayasan Al-Fatah dimana sedang dalam proses ijin operasional. *(Sumber: Hasil wawancara dengan pengasuh pada hari Selasa, 27 Februari 2024)*

#### VISI MISI PONDOK PESANTREN BAITURRAHMAT UNGARAN BARAT SEMARANG

Visi:

Mencetak generasi muslim yang mampu mengaplikasikan kegiatan ibadah sehari-hari (baik ilmu keagamaan maupun sosial)

Misi:

- Mentertibkan santri wajib sholat berjamaah
- Mentertibkan santri wajib ngaji
- Mentertibkan santri wajib bersosial
- Melakukan kajian-kajian
- Mencetak mencintai membaca Al-Qur'an *(Sumber: Hasil wawancara dengan pengasuh pada hari Selasa, 27 Februari 2024).*

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu, 20 Januari 2024, peneliti memperoleh data kepengurusan di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat sebagai berikut:

**STRUKTUR PENGURUS  
PONDOK PESANTREN BAITURRAHMAT  
TAHUN 2024**

Pengasuh Pondok	: Ustadz Syahrudin Hidayat, S.H.I., M.Ag
Lurah Pondok	: Muammar Hamamy, S.Kom
Sekretaris	: Maya Mustafidah, S.Pd
Bendahara	: Febriyanto Dwi Kurrohman, S.M
Direktur Bidang	: Muhamad Habsi Musanan, S.Pd

**PEMBANTU PELAKSANA PENGURUS  
PONDOK PESANTREN BAITURRAHMAT PUTRA-PUTRI  
TAHUN 2024**

Sekretaris	: Wafirotul Baroroh
Bendahara	: Kun Ngalimah
Ketua Putra	: Musahal Annaty
Ketua Putri	: Farah Salsabilla Khalda
Sekretaris	: Liya
Bendahara	: 1. Anton Rizqi 2. Fadhia 3. Ilafi
Keamanan	: 1. Alfin Maulana 2. Ulfa 3. Nika
Kebersihan	: 1. Alif Solikhin

	2. Kana
	3. Hana
	3. Puji
Kesehatan	: 1. Cindy
	2. Milva
Sarpras	: 1. M. Masruh I.H
	2. Yayanti
	3. Naila
Media Info	: 1. Ulil Munaqib
	2. Maimon
	3. Ayum
	4. Luluk
Keagamaan	: 1. Alfian
	2. Amer
	3. Anis
	4. sofi

d. Daftar Nama Pengajar Pondok Pesantren Baiturrahmat Tahun 2024

**Tabel.4.1**  
Daftar Pengajar Pondok Pesantren Baiturrahmat

No	Nama Ustadz/Ustadzah	Nama Kitab yang diajarkan
1.	Ust. Syahrudin Hidayat	-Tafsirul Jalalain - Fathul Qorib Al-Mujib
2.	Ustdzh Siti Masruroh	- Musyawarah Ilmu Fiqh
3.	Ust. Mabror Ahdillah	-Bulughul Marom
4.	Ust. Ahmadun	-Durrotun Nashihin
5.	Ust. Mukhtarom	-Adabul Alim Wal-Mutaalim
6.	Ust. Muammar Hamami	-Tafsirul Jalalain
7.	Ust. M. Habsi Musanan	-Jurumiyyah -Al-Itqan
8.	Ustdzah Maya Mustafidah	-Sulam Taufiq

9.	Ustdzah Siti Anisah	-Safinatun Najah
----	---------------------	------------------

*Hasil Dokumentasi Sabtu, 20 Januari 2024*

e. Sarana prasarana Pondok Pesantren Baiturrahmat

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu, 20 Januari 2024, peneliti memperoleh data sarana prasarana di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat sebagai berikut:

- 1) Asrama
- 2) Almari
- 3) Ruang kamar
- 4) Ruang Dapur
- 5) Ruang tamu
- 6) Kamar mandi
- 7) Koperasi
- 8) Printer
- 9) Motor inventaris
- 10) Musholla
- 11) Tempat wudhu
- 12) Tempat Jemuran
- 13) Tempat parkir
- 14) Papan tulis
- 15) Meja/dampar ngaji
- 16) Sound System
- 17) Perlengkapan Kasti
- 18) Perlengkapan bulu tangkis

## 2. Penyajian Data

Penelitian Pengaruh Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat dimulai sejak tanggal 5 Februari - 3 Maret 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana dimana dengan menggunakan Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim sebagai variabel X dan Akhlak Santri sebagai variabel Y.

Sebelum instrumen angket disebarakan kepada responden, tentu langkah awal yang saya ambil adalah dengan uji coba instrumen terlebih dahulu yakni sebanyak 33 butir soal dengan mengambil sebanyak 30 responden dengan tujuan untuk mengetahui Validitas dan reliabilitas daripada butir soal tersebut, untuk nama-nama responden dapat dilihat pada lampiran 1. Butir pernyataan uji coba instrumen itu sendiri dapat dilihat pada lampiran 2. Sedang hasil dari uji skor dalam artian uji coba angket Pengasuh Adabul Alim Wal-Mutaalim dan Akhlak Santri dapat dilihat pada lampiran 3. Adapun data yang dapat kemudian diuji kevaliditasannya dan kereliabilitasnya dapat dilihat pada lampiran 3 pula. Dan hasil perhitungan uji coba validitas menunjukkan terdapat 13 butir soal valid dan 2 butir soal yang tidak valid untuk instrumen angket Pengaruh Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim, kemudian untuk instrumen angket Akhlak Santri menunjukkan bahwa terdapat 18 butir soal yang valid. Sedangkan perhitungan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas dari instrumen angket Pengaruh Pengajian Kitab Adābul

'ālim Wal Muta'ālim dan Akhlak santri adalah 0,926 dan 0,913 > 0,706, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut termasuk dalam kategori reliabel.

Setelah mengetahui validitas dan reliabilitas dari butir soal instrumen tersebut, kemudian dilanjutkan melakukan penelitian dengan menyebarkan instrumen angket yang valid dan reliabel kepada 40 responden yakni Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat. Selanjutnya peneliti mengawali dengan membuat penskoran data yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh Pengajian Kitab dan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat, yang kemudian penskoran tersebut peneliti masukkan kedalam tabel distribusi frekuensi guna menghitung rata-rata kelas (mean) dan data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 31 berisi pertanyaan dan pernyataan dengan kriteria jawaban dimana setiap soal terdapat 5 item jawaban, diantaranya;

Jawaban A (Sangat setuju), maka diberi Skor 5

Jawaban B (Setuju), maka diberi Skor 4

Jawaban C (Kurang setuju), maka diberi Skor 3

Jawaban D (Tidak setuju), maka diberi Skor 2

Jawaban E (Sangat tidak setuju), maka diberi Skor 1

a. Pelaksanaan Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

Berdasarkan hasil observasi pada hari Ahad, 21 Januari 2024, peneliti memperoleh data Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat dilaksanakan setiap hari Rabu malam Kamis pukul 19.30-20.30 WIB yang diampu oleh Ustadz Mukhtarom yang diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Baiturrahmat dengan jumlah 40 santri sebagai berikut:

**Tabel.4.2**

Daftar Nama Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat

1. M. Arma Fadlun Naja	21. Maimon
2. Eka Sopiya Khirul Muna	22. Farah Salsabila Khalda
3. Naila Saida	23. M. Masruh Ilham.H.
4. Riski Jaliyatul.M.	24. Anton Rizqi Ainul.H.
5. M. Alfin Maulana	25. Ainun Ali Pramono
6. Muslikha Fadhia Azulhaq	26. Moh Khusni Lutfi.M.
7. Choiril Anam	27. Alif ASholikhin
8. Wafirotul Baroroh	28. Riki Aliefa Firdaus
9. Cindy Claudia Lindu Aji	29. Muammar Hamami
10. Thoif Pijiwati	30. Febrian
11. Ilafi	31. Danis Yudhatama
12. Kana Maulida Sofia	32. Ulfatun Ni'mah
13. Muhamad Nahrowi	33. Ahmad Amirudin
14. M. Khoirul Alfian	34. Ulil Munaqib
15. Hikmah Monica	35. Kun Ngalimah
16. Milva Nurutassama.Z.	36. Musahal Annaty
17. Yanyanti	37. Zidan

18. Maftukhatul Khasanah	38. Huda
19. M. Habsi Musanan	39. Lukamul Chackim
20. Ayum Pujiati	40. Maya Mustafidah

*Hasil Dokumentasi Ahad, 21 Januari 2024*

**Tabel.4.3**

Hasil angket variabel X (Indikator 1)

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	7	17,5%
2.	setuju	7	17,5%
3.	Kurang setuju	15	37,5%
4.	Tidak setuju	8	20%
5.	Sangat tidak setuju	3	7,5%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden indikator tentang kegemaran santri dalam mengikuti pengajian kitab. Dari hasil angket di atas dapat dikatakan bahwa lebih banyak responden yang merasa bahwa mengikuti pengajian kitab bukan hanya karena program pondok pesantren melainkan atas dasar kegemaran santri, hal tersebut dibuktikan dengan responden yang menjawab (Kurang setuju 37,5%); (Tidak setuju 20%); dan (Sangat tidak setuju 7,5%)

**Tabel.4.4**

Hasil angket variabel X (Indikator 2)

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	20	50%
2.	setuju	18	18%
3.	Kurang setuju	2	2%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden indikator tentang penguasaan dan pemahaman santri terhadap kitab. Dari hasil angket di atas dapat dikatakan bahwa lebih banyak responden yang merasa bahwa santri paham dan menguasai materi pada kitab tersebut, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden sangat setuju dengan jumlah presentase 50% yakni 20 dari 40 responden.

**Tabel.4.5**

Hasil angket variabel X (Indikator 3)

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	15	37,5%
2.	setuju	24	60%
3.	Kurang setuju	1	2,5%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden indikator tentang pengalaman santri terhadap kitab. Dari hasil angket di atas dapat dikatakan lebih banyak responden yang merasa bahwa santri berpengalaman mengamalkan apa yang didapat pada kitab tersebut, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden sangat setuju dengan jumlah presentase 37,5% yakni 15 dari 40 responden, dan setuju dengan jumlah presentase 60% yakni 24 dari 40 responden.

Berdasarkan hasil angket yang dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Februari 2024 peneliti mendapatkan hasil tabulasi data angket Variabel Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* pada 40 santri Baiturrahmat Ungaran Barat sebagai berikut:

#### 4.6

Tabel tabulasi data angket variabel X

No. Rsp	Pengajian Kitab Adabu										P-11	P-12	P-13	JML S	N Max	Skor %	R12
	P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	P-6	P-7	P-8	P-9	P-10							
1	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	58	65	86,15	
2	4	3	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	53	65	81,54	
3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	57	65	87,69	
4	5	3	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58	65	89,23	
5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	65	90,77	
6	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	65	76,92	
7	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57	65	87,69	
8	4	3	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	53	65	81,54	
9	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	52	65	80	
10	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	58	65	86,15	
11	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	65	78,46	
12	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	60	65	92,31	
13	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	50	65	76,92	
14	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	61	65	93,85	
15	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	57	65	87,69	
16	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	58	65	89,23	
17	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	54	65	83,08	
18	4	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	4	4	58	65	86,15	
19	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	54	65	83,08	
20	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	58	65	89,23	84,38
21	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	58	65	86,15	
22	5	4	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	57	65	87,69	
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	42	65	64,62	
24	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	59	65	90,77	
25	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	55	65	84,62	
26	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	55	65	84,62	
27	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	65	90,77	
28	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	65	89,23	
29	4	5	1	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	47	65	72,31	
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	65	76,92	
31	5	3	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	58	65	86,15	
32	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	65	76,92	
33	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	59	65	90,77	
34	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61	65	93,85	
35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	53	65	81,54	
36	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	53	65	81,54	
37	0	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	53	65	81,54	

38	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	58	65	86,15	
39	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	53	65	81,54		
40	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	52	65	80		
Jumlah	174	147	114	171	184	168	191	181	170	173	169	179	173	2194				
Skor M	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200					
%	87	74	57	86	92	84	96	91	85	87	85	90	87					
% Rata2	84													54,85	84,4			

- b. Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

**Tabel.4.7**

Hasil angket variabel Y (Indikator 1)

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	18	45%
2.	setuju	21	52,5%
3.	Kurang setuju	1	2,5%
4.	Tidak setuju	0	0%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden indikator tentang akhlak santri terhadap dirinya sendiri. Dari hasil angket di atas dapat dikatakan bahwa lebih banyak responden yang dimana memiliki sifat wira'I terhadap dirinya sendiri, hal tersebut dibuktikan dengan responden yang menjawab (Sangat setuju 45%); (setuju 52,5%); dan yang menjawab (tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%)

**Tabel.4.8**

Hasil angket variabel Y (Indikator 2)

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	16	40%
2.	setuju	21	52,5%
3.	Kurang setuju	2	5%
4.	Tidak setuju	1	2,5%
5.	Sangat tidak setuju	0	0%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden indikator tentang akhlak santri terhadap gurunya. Dari hasil angket di atas dapat dikatakan bahwa lebih banyak responden yang dimana memiliki akhlak baik terhadap gurunya, hal tersebut dibuktikan dengan responden yang menjawab (sangat setuju 40%); dan (setuju 52,5%); untuk santri selalu ijin ketika akan keluar majlis jika sedang ada keperluan, hal tersebut menunjukkan bahkan santri selalu mengedepankan adab yang baik.

**Tabel.4.9**

Hasil angket variabel Y (Indikator 3)

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	7,5%
2.	setuju	6	15%
3.	Kurang setuju	19	47,5%
4.	Tidak setuju	9	22,5%
5.	Sangat tidak setuju	3	7,5%

Dari tabel di atas mengenai tanggapan responden indikator tentang akhlak santri terhadap kitab. Dari hasil angket di atas dapat dikatakan bahwa lebih banyak responden yang memiliki kepedulian terhadap teman-teman yang kurang memperhatikan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, hal tersebut dibuktikan dengan responden yang

menjawab (kurang setuju 47,5%); (tidak setuju 22,5%); dan (sangat tidak setuju 7,5%).

Untuk mengetahui akhlak santri dapat dilihat melalui tabel tabulasi data angket variabel Y yang diperoleh pada Selasa 06 Februari 2024. Tabel tabulasi data angket variabel Y penelitian ini terdapat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.10**

Tabel tabulasi data angket variabel Y

No. Rsp	nyaan Variabel Akhlak																		
	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		P31
1	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82
2	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	77
3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	78
4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	3	3	75
5	5	1	5	1	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	74
6	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	76
7	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	67
8	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	74
9	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	65
10	4	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	73
11	4	5	4	1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	72
12	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65
13	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	81
14	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	66
15	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	67
16	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	77
17	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	72
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68
19	5	2	2	5	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	74
20	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	61
21	5	2	4	1	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	75
22	5	3	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	80
23	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	62
24	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	80

25	5	2	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	77
26	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
27	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
28	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
29	5	1	1	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	60
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
31	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	80
32	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
33	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	77
34	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
35	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
36	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
37	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	65
38	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	73
39	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	71
40	4	5	3	1	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	65
Jml	176	140	115	152	166	159	179	169	159	169	160	170	164	169	174	166	166	166	2919
Max	83																		
Min	60																		
Mean	73																		
Med	74																		

c. Pengaruh mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* terhadap akhlak santri

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh dari mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* terhadap akhlak santri dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong yang akan digunakan untuk menghitung angka statistic
- 2) Menghitung persamaan garis regresi dan analisis varian regresi (ANOVA)
- 3) Dilanjut menghitung nilai  $R^2$  dimana tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X dan variabel Y, yakni data yang telah diperoleh dari tabel penolong angka statistic dapat dilihat

pada tabel 4.11 dan dapat diketahui besar pengaruhnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(\sum Xy)^2}{\sum X^2 \cdot \sum y^2}$$

**Tabel 4.11**

Tabel Penolong Analisis Regresi Pengaruh Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	56	82	3136	6724	4592
2	53	77	2809	5929	4081
3	57	78	3249	6084	4446
4	58	75	3364	5625	4350
5	59	74	3481	5476	4366
6	50	76	2500	5776	3800
7	57	67	3249	4489	3819
8	53	74	2809	5476	3922
9	52	65	2704	4225	3380
10	56	73	3136	5329	4088
11	51	72	2601	5184	3672
12	60	65	3600	4225	3900
13	50	81	2500	6561	4050
14	61	66	3721	4356	4026
15	57	67	3249	4489	3819
16	58	77	3364	5929	4466
17	54	72	2916	5184	3888
18	56	68	3136	4624	3808
19	54	74	2916	5476	3996
20	58	61	3364	3721	3538
21	56	75	3136	5625	4200
22	57	80	3249	6400	4560
23	42	62	1764	3844	2604
24	59	80	3481	6400	4720
25	55	77	3025	5929	4235
26	55	76	3025	5776	4180
27	59	83	3481	6889	4897

28	58	82	3364	6724	4756
29	47	60	2209	3600	2820
30	50	71	2500	5041	3550
31	56	80	3136	6400	4480
32	50	69	2500	4761	3450
33	59	77	3481	5929	4543
34	61	83	3721	6889	5063
35	53	75	2809	5625	3975
36	53	71	2809	5041	3763
37	53	65	2809	4225	3445
38	56	73	3136	5329	4088
39	53	71	2809	5041	3763
40	52	65	2704	4225	3380
<b>Jumlah</b>	<b>2194</b>	<b>2919</b>	<b>120952</b>	<b>214575</b>	<b>160479</b>

## B. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* (Variabel Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*)

Untuk mengetahui data variabel intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dapat dilihat melalui tabel tabulasi angket variabel X yang diperoleh pada Selasa 06 Februari 2024. Tabel tabulasi angket variabel X penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6.

Untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh mengikuti pengajian Kitab oleh santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Semarang, maka peneliti menggunakan angket untuk melihat data hasil pada tabel 4.6. Selanjutnya mendiskripsikan data pengaruh pengajian kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dengan mencari rata-rata dan kualitas

variabel angket terkait masalah yang berkaitan dengan Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dengan uraian sebagai berikut:

a) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 40 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,6 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi 6.)} \end{aligned}$$

b) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 61 - 41 \\ &= 20 \end{aligned}$$

c) Menentukan Kelas Interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{20}{6}$$

$$I = 3,33333 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai sebagai berikut:

**Tabel.4.12**

## Distribusi Frekuensi

Skor Variabel Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul* (X)

Interval		Frekuensi	Presentase
41	42	1	3%
44	46	0	0%
48	50	5	13%
53	55	13	33%
58	60	19	48%
63	65	2	5%
		40	100%

*Sumber Data: Hasil angket nomor 1*

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi mengikuti pengajian kitab terdapat pada skor 55-60 yakni sebanyak 19 responden dengan presentase 48% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 41-42 yakni sebanyak 1 responden dengan presentase 3%. Dengan demikian, etelah diketahui adanya distribusi frekuensinya, selanjutnya mencari rata-rata dan standar deviasi dan serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 20, sehingga hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel.4.13**Hasil Statistik Deskriptif Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul**Descriptive Statistic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Valid N (Listwise)	40	41	61	55	3,95843792

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel Mengikuti Pengajian Kitab (X) sebesar 55 dan nilai standar diviasi sebesar 3,95843792. Selanjutnya **skor** dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Max} = 61$$

$$\text{Skor Min} = 41$$

$$\text{Rentang Skor} = 61 - 41 = 20$$

$$M + 1,5 \cdot SD = 55 + (1,5) (3,9583792) = 60,937 = 60 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 55 + (0,5) (3,9583792) = 56,979 = 56-59$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 55 - (0,5) (3,9583792) = 53,021 = 53-58$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 55 - (1,5) (3,9583792) = 49,063 = 49-57$$

$$= 48 \text{ Ke bawah}$$

**Tabel.4.14**

Kualitas Variabel

Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul* (X)

Interval	Kualitas	Rata2	Kriteria
>60 (60 ke atas)	Sangat Tinggi		
56-59	Tinggi		
53-58	Sedang	55	Sedang
49-57	Rendah		
<48 (48Ke bawah)	Sangat rendah		

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa Kualitas variabel Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul* (X) oleh Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Barat Semarang termasuk dalam kategori sedang yakni berada pada interval antara 53-58.

Untuk mengetahui intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dapat dilihat melalui uji *independent sample test* variabel X. Hasil uji *independent sample test* variabel X penelitian ini terdapat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15**

Hasil Uji *independent sample test*.

Variabel	N	Min	Max	Mean	Nilai Sig.hitung
Mengikuti Pengajian Kitab	40	41	61	55	.012

Dari tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa hasil dari intensitas mengikuti *pengajian* untuk nilai terendah adalah 41, dan nilai tertinggi adalah 61 dalam kategori cukup baik. Selain itu dengan melihat signifikasi menunjukkan  $.012 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

## 2. Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Ungaran Barat Kabupaten Semarang (Variabel Y)

Untuk mengetahui data variabel akhlak santri dapat dilihat melalui tabel tabulasi angket variabel Y yang diperoleh pada Selasa 06 Februari 2024. Tabel tabulasi angket variabel Y penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10.

Untuk mengetahui seberapa tinggi nilai akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Semarang, maka peneliti menggunakan angket untuk melihat data hasil pada tabel 4.10. Selanjutnya mendiskripsikan data akhlak santri dengan mencari rata-

rata dan kualitas variabel angket terkait masalah yang berkaitan dengan Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dengan uraian sebagai berikut:

a. Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 40 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,6 \\ &= 1 + 5,28 = 6,286 \text{ (dibulatkan menjadi 6.)} \end{aligned}$$

b. Mencari Range (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 83 - 60 \\ &= 23 \end{aligned}$$

c. Menentukan Kelas Interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{23}{6}$$

$$I = 3,833333 \text{ (dibulatkan menjadi 4.)}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai sebagai berikut;

**Tabel.4.16**

Distribusi Frekuensi  
Skor Variabel Akhlak Santri (Y)

INTE	RVAL	Fr	Presentase
60	64	3	8%
65	69	9	23%
70	74	10	25%
75	79	10	25%
80	84	8	20%
85	89	0	0%
		40	100%

*Sumber Data: Hasil angket nomor 2*

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel Akhlak Santri terdapat pada skor 70-74 yakni sebanyak 10 responden dengan presentase 25% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 60-64 yakni sebanyak 3 responden dengan presentase 8%. Dengan demikian, setelah diketahui adanya distribusi frekuensinya, selanjutnya mencari rata-rata dan standar deviasi dan serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 20, sehingga hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel.4.17**

Hasil Statistik Deskriptif Akhlak Santri

*Descriptive Statistic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Valid N (Listwise)	40	60	83	73	6,326531

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel Akhlak Santri (X) sebesar 73 dan nilai standar deviasi sebesar 6,326531.

Selanjutnya skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Max} = 83$$

$$\text{Skor Min} = 60$$

$$\text{Rentang Skor} = 83 - 60 = 23$$

$$M + 1,5 \cdot SD = 73 + (1,5) (6,326531) = 82,489 = 82 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 73 + (0,5) (6,326531) = 76,163 = 76-81$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 73 - (0,5) (6,326531) = 69,836 = 69-80$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 73 - (1,5) (6,326531) = 63,510 = 63-79$$

$$= 62 \text{ Ke bawah}$$

**Tabel.4.18**

Kualitas Variabel Akhlak Santri (Y)

Interval	Kualitas	Rata2	Kriteria
>82 (82 ke atas)	Sangat Tinggi		
76-81	Tinggi		
69-80	Sedang	73	Sedang
63-79	Rendah		
<62 (62Ke bawah)	Sangat rendah		

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa Kualitas variabel Akhlak Santri (Y) termasuk dalam kategori sedang yakni berada pada interval antara 69-80.

Untuk mengetahui intensitas Akhlak Santri melalui Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dapat dilihat melalui uji *independent sample test*. Hasil uji *independent sample test* penelitian ini terdapat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.19**

Hasil Uji *independent sample test*.

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Nilai Sig. hitung</b>
Akhlak Santri	40	60	83	73	.012

Dari tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa hasil dari akhlak santri untuk nilai terendah adalah 60, dan nilai tertinggi adalah 73 dalam kategori Baik. Selain itu dengan melihat signifikasi menunjukkan  $.012 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

### 3. Pengaruh Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri

Langkah selanjutnya ialah peneliti menguji Pengaruh Pengajian Kitabnya, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat atau ada tidaknya pengaruh antara pengajian kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dengan akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan metode statistic yakni analisis persamaan regresi sederhana. Adapun kriteria daripada pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_o$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (adanya pengaruh)

$H_o$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (tidak adanya pengaruh)

Adapun lebih jelasnya untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat atau ada tidaknya pengaruh antara pengajian kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dengan akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat

Kretek Lerep Ungaran Baarat Semarang ( $R^2$ ) dapat kita lihat pada langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong dengan menentukan Variabel X adalah Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dan Variabel Y adalah Akhlak Santri (tabel penolong analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4.11)
- b. Analisis Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(40)(160479) - (2194)(2919)}{40(120952) - (2194)(2194)}$$

$$b = \frac{(6419160) - (6404286) 14874}{(4838080) - (4813636)}$$

$$b = \frac{14874}{24444}$$

$$b = 0,6084928817$$

Dilanjutkan menentukan harga a dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

$$a = \frac{2919 - (0,6084928817)(2194)}{40}$$

$$a = \frac{2919 - 1335,0333824498}{40}$$

$$a = \frac{1583,9666175502}{40}$$

$$a = 39,5991654388 \text{ (dibulatkan menjadi } 39,599)$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui harga  $a=39,599$  dan harga  $b=0,608$ . Dengan demikian persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 39,599 + 0,608X$ , artinya jika nilai variabel mengikuti pengajian kitab (X) semakin tinggi, maka nilai variabel Akhlak Santri (Y) semakin tinggi pula.

#### c. Analisis varian garis regresi

Setelah mencari persamaan garis regresi (Y), selanjutnya saya selaku peneliti melakukan analisis yang kedua yakni analisis varian garis regresi (F). Adapun untuk menguji varian regresi linier, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Hitung jumla kuadrat regresi

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg}} &= \frac{(\sum Xy)^2}{\sum X^2} \\ &= \frac{(160479)^2}{120952} \\ &= 25,753,509 \\ &= 212,923 \end{aligned}$$

2) Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independent

(k)=1, jadi

3)  $dk_{Reg} = k = 1$

4) Hitung rerata kuadrat regresi

$$\frac{RK_{Reg} = JK_{Reg}}{Dk_{Reg}} = \frac{212,923}{1} = 212,923$$

5) Hitung jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum y^2 - JK_{Reg} \\ &= 214575 - 212,923 \\ &= 1652 \end{aligned}$$

6) Hitung derajat kebebasan residu

$$DK_{Res} = N - K - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$$

7) Hitung rerata kuadrat residu

$$\begin{aligned} RK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{DK_{Res}} \\ &= \frac{1652}{38} \\ &= 43,4736 \end{aligned}$$

8) Hitung nilai  $F_{Reg}$

$$\begin{aligned} F_{Reg} &= \frac{RK_{Reg}}{RK_{Res}} \\ &= \frac{212,923}{43,4736} \\ &= 4897,75 \end{aligned}$$

### 9) Mencari Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Setelah mengetahui adanya persamaan garis regresi dan analisis varian regresi (ANOVA), maka langkah selanjutnya adalah peneliti menghitung nilai  $R^2$  dimana tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X dan variabel Y, yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum Xy)^2}{\sum X^2 \cdot \sum y^2} \\
 &= \frac{(160479)^2}{120952 \cdot 214575} \\
 &= \frac{25,753,509}{259532,75} \\
 &= 0,992
 \end{aligned}$$

Dari hasil hitung  $R^2=0,992$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh antara variabel Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul* (X) dan variabel Akhlak Santri (Y) sebesar 99%.

#### d. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut ini, peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul* (X) terhadap Akhlak Santri (Y), maka setelah mengetahui hasil analisis regresi, kemudian hasil tersebut peneliti konsultasikan

dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh berarti signifikan atau hipotesis diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka harga  $F_{hitung}$  yang diperoleh berarti tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* (X) terhadap Akhlak Santri (Y) di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang. Penelitian ini ditunjukkan dengan harga  $F_{hitung} = 4897,75 > 1686$  pada taraf signifikan 5% yang artinya  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  dan termasuk dalam kategori “Sedang” hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil Analisa di atas pada judul “Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Terdapat pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang

- b) Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang adalah 4897,75 termasuk dalam kategori sedang dengan signitif 4897,75.

Berdasarkan dua kesimpulan di atas maka antara Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang terdapat hubungan yang signifikan dan hipotesis diterima. Artinya bahwa dengan adanya santri pengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dapat mempengaruhi dan atau dapat menjadikan akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang menjadi lebih baik. Berdasarkan hal tersebut dalam artian dapat dijelaskan bahwa mengikuti pengajian (variabel X) berpengaruh positif terhadap akhlak santri (variabel Y)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran angket Mengikuti Pengajian Kitab terhadap 40 santri, dapat ditarik kesimpulan bahwa mengikuti Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim termasuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil responden nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 42, maka nilai rata-rata yang didapat 55 dengan standar deviasi 3,95843792.
2. Berdasarkan hasil penyebaran angket Akhlak Santri terhadap 40 santri, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil responden nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 60, maka nilai rata-rata yang didapat 74 dengan standar deviasi 6,326531.
3. Ada pengaruh yang signifikan, dalam artian Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim dapat mempengaruhi dan atau dapat menjadikan akhlak santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Semarang menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} = 4897,75 > 1686$  pada taraf signifikan 5%.

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perkembangan peneliti kedepannya agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca khususnya serta bagi masyarakat luas umumnya. Selain itu peneliti memiliki saran kepada:

1. Terbukti melalui perhitungan statistic dalam kategori cukup baik untuk santri mengikuti Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim, jadi pengasuh serta pengurus harus lebih menekankan santri-santrinya untuk lebih giat lagi dalam mengikuti adanya Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim tersebut.
2. Akhlak santri dalam kategori Baik, untuk itu terus pertahankan dan istiqomahkan apa yang sudah menjadi baik untuk menjadi lebih baik lagi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Mengikuti Pengajian Kitab Pengajian Kitab Adābul 'ālim Wal Muta'ālim Terhadap Akhlak Santri, dalam artian PR terbesar Pengasuh dan Pengurus agar selalu memantau perhatian terhadap santri-santrinya terutama dalam hal akhlak, serta bagi santri sendiri diharapkan dapat menerapkan apa yang menjadi akhlak khasanah dalam kehidupan sehari-harinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Syafe'i. 2017: *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*.  
*Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 17 No (1). Hal.61. Lampung: Al-Tadzkiyyah
- Az-Zarnuji. 2020: *Ta'lim Al-Muta'allim Meraih Keutamaan Ilmu Dengan Adab dan Akhlak Mulia*. Sukoharjo: Pustaka Arafah
- Agus Susilo, dkk. 2020: *Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, Vol 20 No (2). Lubuklinggau: Tamaddun
- Muhammad Idris Usman. 2013: *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangan Masa Kini)*, Vol 13 No (101). Parepare: Jurnal Al Hikmah
- Zamkhasyari Dhofir dalam Agus Susilo, dkk. 2020: *Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 20 (2). Lubuklinggau: Tamaddun
- Zamkhsayari Dhofir. 2020: *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ESW
- Afriantoni. 2019: *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki*, Palembang: Deepublish
- Al- Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/> di akses pada 20 Oktober 2023
- Nabila As-Syafi'i. 2020: *Memaknai hadits: Aku di utus untuk menyempurnakan akhlak. MEMAKNAI HADIS" AKU DIUTUS UNTUK MENYEMPURNAKAN AKHLAK "– Suara Mubalighah* di akses 22 Oktober 2023
- antaranews.com. Mendikbud Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila. 06 November 2020 [Diakses 22 Oktober 2023], diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/1824776/mendikbud-pendidikan-karakter-wujudkan-pelajar-pancasila>
- Mujamil Qomar. 2022: *pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, Jakarta: Erlangga
- Murtopo, Bahrin Ali. 2017. Nilai Pendidikan Islam dalam Peengajian Lapangan, *Jurnal Pendidikan*, Vol 17 No (1). Hal.30. Bandung: Ri'ayah
- A Fitriyah. 2019. *Studi Kitab Adabul Alim Wal-Mutaalim*, *Jurnal Sejarah Pendidikan Islam*, Vol 3 No (1). Hal.11. Jakarta: Kencana
- Haidar Abdurrahman. 2022. *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Sikap Murid dan Guru, Studi kasus di Pondok Pesantren Thfidzul*

*Qur'an Patihan Wetan Babadan*. Tesis tidak diterbitkan. Ponorogo: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Babadan Ponorogo.

Akhmad, Aminudin. 2015. *Kualitas Hadis-hadis dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Bab. IV Karya Syekh Burhan al-Din Al-Zarnuji, Studi kasus library research STAIN Ponorogo*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo: Program Pascasarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Ponorogo.

Siti Annisa. 2022. *Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri, Studi kasus di Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Program Pascasarjana S1 Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.

Nurrohman. 2020. *Motivasi Orang Tua Memilih Pendidikan Anak, Stidi Kasus di Pondok Pesantren Darunnajah*. Skripsi tidak diterbitkan. Cipining Bogor: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Bogor.

Hasyim Asy'ari dalam Baidlowi, M Ali Erfan. 2022. *Etika Guru dan Murid Terjemah Kitab Adabul Allim Wal Muta'allim*. Tebuireng: Pustaka Tebuireng.

Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta  
....., 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Lukni Maulana, 2020. *13 Prinsip Pendidikan Pondok Pesantren: Edukasi Khazanah Bukhori Muslim Kitab 9 Imam No.4805*

Sehat Sultoni Dalimunthe. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama

Ifrohan, 2023. *Dinamisasi Pesantren Dalam Perspektif Gusdur*. Sleman: Deepublish Digital

M. Sukardi, 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Rully Indrawan, dkk, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Managemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama

Babbie (1983) dalam buku M. Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Rohmah, Siti, 2021. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: NEM – Anggota IKAPI

Swaibatul Aslamiyah, Siti, dkk, 2021. *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*, Lamongan: Nawa Litera Publishing

M. Sukardi, 2019. *Pendidikan Agama Islam untuk Per guruan Tinggi*. Depok: Kencana

Ahmad Bustomi. 2015. *Landasan Konseptual Dan Perancangan Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Pada Islamic Center Bin Bazdi Bantul*. Thesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Arsitektur S1 Bantul Yogyakarta

Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Kencana Putra Utama

Imelda, dkk, 2022. *Pendidikan Agama Islam*. Sleman: Pustaka Diniyah

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Nama Uji Coba Angket

No	Kode	Nama
1.	UC 1.	Ahmad Zaki Mubarak
2.	UC 2.	Alfan Nur Mustofa
3.	UC 3.	Anggi Lailatul Fitri
4.	UC 4.	Anis Sa'adah
5.	UC 5.	Arina Septi K.W
6.	UC 6.	Fentri Ayu Lestari
7.	UC 7.	Fikria Liasani
8.	UC 8.	Handika Rizqi Pratama
9.	UC 9.	Ivarizky Nurul Arifah
10.	UC 10.	Lina Setiani
11.	UC 11.	Mufatika Azizah
12.	UC 12.	Nur Fatimatu Zahro
13.	UC 13.	Nurul Fatimah
14.	UC 14.	Nurul Muarifah
15.	UC 15.	Putri Nur Sakinah
16.	UC 16.	Rauf Arrasyid
17.	UC 17.	Reva Aldian S
18.	UC 18.	Ridho Rizki Firmansyah
19.	UC 19.	Rika Safrina
20.	UC 20.	Rizki Alfi Altati
21.	UC 21.	Safriyadi
22.	UC 22.	Syifa Syarifa Aulia
23.	UC 23.	Muhammad Khazim
24.	UC 24.	Asrur Mualif
25.	UC 25.	Farhan Afiq
26.	UC 26.	Zahara Nawzah A
27.	UC 27.	Ahmad Dahurruba
28.	UC 28.	Ngatiqun Latif
29.	UC 29.	Siti Afifah
30.	UC 30.	Lutfi Khoirunnisa

## Lampiran 2

### A. Kisi-Kisi Angket Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Kegemaran santri dalam mengikuti pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i>	1, 2, 3, 4,	4
2.	Penguasaan pengetahuan dan kepahaman santri pada Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i>	5, 6, 7, 8, 9,	5
3.	Pengalaman santri	10, 11, 12, 13	4

### B. Kisi-Kisi Angket Akhlak Santri

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Akhlak santri terhadap dirinya sendiri	14, 15, 16, 17	4
2.	Akhlak santri terhadap Gurunya/ Ustadz-Ustadzahnya	18, 19, 20, 21, 22, 23,	6
3.	Akhlak Santri terhadap pelajaran kitab keterkaitannya bersama guru dan rekan-rekannya	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	8

### Instrumen Angket Penelitian

#### Angket Uji Coba Pengaruh Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Barat, Kabupaten Semarang

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada lembar jawab yang telah disediakan!
2. Berilah tanda (√) pada jawaban sesuai pendapat, keadaan, dan perasaan Anda yang sebenarnya!

Nama : .....

Asal : .....

#### B. Angket Uji Coba Pengaruh Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* dan Akhlak Santri

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya setuju terhadap isi (materi) Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i>					
2.	Jika terdapat materi Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i> yang tidak saya dapatkan dalam kajian Kitab tersebut, maka saya berusaha mencari dan mempelajari sendiri					
3.	Menuntut ilmu itu hanya bertujuan untuk mencari ridho Allah SWT					
4.	Saya selalu berangkat terlambat dalam mengikuti Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i>					
5.	Menuntut ilmu merupakan tidak hanya sebuah kebutuhan manusia, namun sebagai sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan					
6.	Hendaknya kita memuliakan terhadap ilmu					

	dan ahli ilmu (guru)					
7.	Saya selalu mendahulukan perintah guru daripada orang tua					
8.	Waktu yang tepat untuk (menuntut ilmu) dimulai dari kecil (waktu masih muda)					
9.	Dalam memilih ilmu, hendaknya mendahulukan ilmu tauhid dan memilih ilmu (karangan ulama salaf) sesuai perintah Kyai					
10.	Dalam Kitab <i>Adābul</i> hendaknya dalam memilih guru/kyai yang berintelektualitas tinggi, lebih luas, dan memiliki sifat wira'i					
11.	Dengan mengikuti pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i> diharapkan dapat mengisi jiwa dengan fadhilah, lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari					
12.	Seorang santri hendaknya mensucikan hatinya, memperbaiki niat, dan harus mengambil tindakan terhadap dirinya sendiri dengan sifat wira'I (menjaga dari perbuatan yang dapat merusak diri)					
13.	Pencari ilmu tidak harus menggunakan rukhsah (kemudahan) pada tempatnya ketika dibutuhkan dan adanya sebab-sebabnya					
14.	Seorang santri hendaknya memilih guru yang sesuai dalam biudangnya, memiliki sifat kasih sayang,					

	dan menjaga muru'ah, serta yang bagus metode pengajaran dan pemahamannya					
15.	Santri hendaknya cukup belajar tentang ilmu tauhid saja dalam kesehariannya					
16.	Saya selalu bersyukur ketika mendapatkan sesuatu yang baik					
17.	Saya bertutur kata dengan lemah lembut ketika berbicara dengan Guru/Ustadz					
18.	Saya selalu semangat mengikuti Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i>					
19.	Saya tidak pernah absen dalam mengikuti Pengajian Kitab Adabul Alim Wal-Muta'alim					
20.	Hendaknya jika ada suatu hal yang urgent yang mengharuskan keluar dari majlis Pengajian Kitab <i>Adābul</i> harus ijin Ustadz/yang mengajar terlebih dahulu					
21.	Saya tidak peduli jika dalam mengikuti Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim</i> teman-teman disekitar saya tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh ustadz					
22.	Saya tidak pernah mengikuti Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i>					
23.	Saya selalu memperhatikan dengan baik apa yang telah disampaikan oleh ustadz saat pengajian <i>Adābul 'ālim</i> berlangsung					
24.	Ketika meminjam barang teman, saya ijin terlebih dahulu					

25.	Ketika saya mengikuti Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i> , saya selalu meniatkan untuk beribadah kepada Allah dan untuk menghilangkan kebodohan yang ada dalam diri saya					
26.	Saya selalu berdzikir kepada Allah SWT dimanapun dan kapanpun					
27.	Saya selalu ikhlas tanpa paksaan ketika mengikuti Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i>					
28.	Saya selalu bersyukur dalam keadaan apapun					
29.	Saya terdorong mengikuti Pengajian Kitab <i>Adābul 'ālim Wal Muta'ālim</i> hanya karena program Pondok Pesantren					
30.	Saya selalu sabar dan berusaha jika dalam menuntut ilmu mengalami kesulitan					
31.	Santri haruslah mengikuti terhadap gurunya dalam segala hal apapun, baik dalam hal baik ataupun buruk					
32.	Hendaknya ketika datang ke Pesantren yang kita niatkan adalah untuk mencari ridho Allah dengan mendalami ilmu Agama					
33.	Hendaknya menuntut ilmu di Pesantren itu selalu bersungguh-sungguh dan <i>Continewitas</i>					

### Lampiran 3

#### Lampiran 3a

#### Perhitungan Manual Uji Validitas Angket

#### Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab (X) serta Akhlak (Y)

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi antara variabel X Y

N = Jumlah populasi

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah variabel X

$\sum Y$  = Jumlah variabel Y

Perhitungan dengan menggunakan *Product Momen* ini, digunakan untuk menganalisis butir-butir pernyataan dalam instrumen angket uji coba variabel Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab (X). Item pernyataan untuk dianalisis kevalidan dan ketidakvalidannya instrumen yang ada. Sebagai contoh perhitungan validitas butir angket uji coba nomor urut 1 variabel (X) (Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab) sebagai berikut:

Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	5	85	425	25	7225
2	1	48	48	1	2304
3	4	77	308	16	5929
4	4	67	268	16	4489
5	1	20	20	1	400
6	3	67	201	9	4489
7	4	80	320	16	6400
8	4	82	328	16	6724
9	3	73	219	9	5329
10	2	83	166	4	6889
11	3	68	204	9	4624
12	3	68	204	9	4624
13	4	85	340	16	7225
14	4	66	264	16	4356
15	3	76	228	9	5776
16	2	71	146	4	5041
17	5	84	420	25	7056
18	3	67	201	9	4489
19	2	65	130	4	4225
20	4	66	264	16	4356
21	5	97	485	25	9409
22	4	77	308	16	5929

23	4	57	228	16	3249
24	4	76	304	16	5776
25	4	79	316	16	6241
26	3	72	216	9	5184
27	4	74	296	16	5476
28	3	59	177	9	3481
29	5	88	440	25	7744
30	5	79	395	25	6241
$\Sigma$	<b>105</b>	<b>2156</b>	<b>7865</b>	<b>403</b>	<b>160680</b>

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui:

$$N: 30 \quad \Sigma XY: 7865 \quad \Sigma Y: 2156$$

$$\Sigma X: 105 \quad \Sigma X^2: 403 \quad \Sigma Y^2: 160680$$

$$N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)$$

$$\text{Maka; } r_{xy} = \frac{\quad}{\quad}$$

$$\frac{\quad}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30 \cdot 7865 - (105) \cdot (2156)}{\sqrt{30 \cdot 403 - (105)^2} \cdot \sqrt{30 \cdot 160680 - (2156)^2}}$$

$$= \frac{235,90 - 226,380}{\sqrt{12.090 - 11,025} \cdot \sqrt{4,820,400 - 4,648,33}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{9,570}{\sqrt{1,065} \sqrt{172,064}} \\
 &= \frac{9,570}{(32,634) (414,805)} \\
 &= \frac{9,570}{13,536,746} \\
 &= 0,7069 \text{ Jika dibulatkan menjadi } 0,706.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil hitung di atas, maka dapat saya simpulkan bahwa; pernyataan nomor 1 tidaklah valid, dikarenakan  $r_{xy} > r_{tabel}$   $0,706 > 0,361$ . Perhitungan tersebut juga berlaku untuk butir-butir nomor berikutnya. Nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah  $N=30$  pada taraf signifikan  $5\%=0,361$ .

#### Hasil Uji Validitas Angket Variabel (Pengaruh Pengajian) (X)

No. Soal	Validitas		Keterangan
	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	
1.	0,706	0,361	Valid
2.	0,663		Valid
3.	0,815		Valid
4.	0,336		Tidak valid
5.	0,821		Valid
6.	0,678		Valid
7.	0,274		Tidak valid
8.	0,629		Valid
9.	0,662		Valid
10.	0,528		Valid
11.	0,802		Valid
12.	0,773		Valid
13.	0,446		Valid
14.	0,750		Valid
15.	0,739		Valid

Perhitungan validitas butir angket uji coba variabel (Y) (Akhlak) sebagai berikut:

Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	5	108	540	25	11664
2	5	97	485	25	9409
3	5	103	515	25	10609
4	3	77	231	9	5929
5	3	75	225	9	5625
6	4	76	304	16	5776
7	4	81	324	16	6561
8	4	111	444	16	12321
9	4	97	388	16	9409
10	4	94	376	16	8836
11	3	80	240	9	6400
12	5	99	495	25	9801
13	4	87	348	16	7569
14	3	92	276	9	8464
15	4	94	376	16	8836
16	4	91	364	16	8281
17	5	86	430	25	7396
18	5	94	470	25	8836
19	5	98	490	25	9604
20	5	106	530	25	11236
21	4	77	308	16	5929

22	5	100	500	25	1000
23	5	109	545	25	11881
24	4	77	308	16	5929
25	5	75	375	25	5625
26	4	77	308	16	5929
27	5	75	375	25	5625
28	4	77	308	16	5929
29	5	104	520	25	10816
30	4	94	376	16	8836
$\Sigma$	<b>129</b>	<b>2751</b>	<b>11968</b>	<b>569</b>	<b>256217</b>

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui:

$$N: 30 \quad \Sigma XY: 11968 \quad \Sigma Y: 2751$$

$$\Sigma X: 129 \quad \Sigma X^2: 569 \quad \Sigma Y^2: 256217$$

$$N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)$$

$$\text{Maka; } r_{xy} = \frac{\quad}{\quad}$$

$$\frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30 \cdot 11968 - (129) \cdot (2751)}{\sqrt{30 \cdot 569 - (129)^2} \sqrt{30 \cdot 256217 - (2751)^2}}$$

$$= \frac{359.040 - 354.879}{\sqrt{17.070 - 16.641} \sqrt{7.686.510 - 7.568.001}}$$

$$= \frac{4,161}{\sqrt{429} \sqrt{118.509}}$$

$$= \frac{4,161}{(20,712) (344,251)}$$

$$= \frac{4,161}{7.130.126} = 0,5835, \text{ jika dibulatkan menjadi } 0,586$$

**Hasil Uji Validitas Angket Variabel (Akhlaq Santri) (Y)**

No. Soal	Validitas		Keterangan
	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	
1.	0,586	0,361	Valid
2.	0,516		Valid
3.	0,635		Valid
4.	0,497		Valid
5.	0,429		Valid
6.	0,627		Valid
7.	0,651		Valid
8.	0,405		Valid
9.	0,621		Valid
10.	0,394		Valid
11.	0,496		Valid
12.	0,627		Valid
13.	0,546		Valid
14.	0,559		Valid
15.	0,559		Valid
16.	0,655		Valid
17.	0,700		Valid
18.	0,679		Valid

### Lampiran 3b

#### Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Angket

#### Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab (X) serta Akhlak Santri (Y)

Rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{N}{N-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t - 1} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument / koefisien alfa

N = Jumlah responden

$\sum \sigma^2 i$  = Jumlah Varian butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Langkah pertama adalah mencari varian total dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$ : Varian butir

$\sum X^2$ : Jumlah kuadrat tiap skor

$(\sum X)^2$ : Jumlah skor yang dikuadratkan

N: Jumlah responden

Perhitungan varian item

No. Soal	Jumlah per nomor soal	Jumlah Kuadrat	Varians
1	104	390	0,982222
2	105	403	1,183333
3	131	601	0,965557
4	113	453	0,912222
5	96	350	4,073093
6	73	211	1,112222
7	81	269	0,055888
8	98	354	1,128889
9	99	346	0,6433331
10	119	511	1,2988888
11	128	580	1,1288888
12	121	183	-10,167778
13	124	523	0,3488889
14	65	580	14,638889
15	68	203	1,6288889
$\Sigma$	1.525	5.957	19,9334255

Berikut contoh perhitungan varians butir nomor 1.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{390}{3} - \frac{(104)^2}{30}$$


---

$$\sigma^2 = \frac{390 - \frac{10.816}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{390 - \frac{360,53333}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = 0,982222$$

Perhitungan varians total: Jumlah semua varians item

$$\begin{aligned} (\sum \sigma^2 i) = & 0,982222 + 1,183333 + 0,965557 + 0,912222 + 4,073093 + 1, \\ & 112222 + 0,055888 + 1,128889 + 0,6433331 + 1,2988888 + 1,1288888 + - \\ & 10,167778 + 0,3488889 + 14,638889 + 1,6288889 = 19.9334255 \end{aligned}$$

$$\sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{160680 - \frac{(2156)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{160680 - \frac{154944,53}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = 191,18233333$$

Perhitungan Reliabilitas:

$$r_{11} = \left[ \frac{N}{N-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t - 1} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{30-1} \right] \left[ 1 - \frac{19.9334255}{191,18233333} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{29} \right] \left[ 1 - 0,10426 \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{29} \right] \left[ 0,89574 \right]$$

$$r_{11} = 0,92662$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa ( $r_{11} = 0,92662$ )  $> 0,7069$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

No. Soal	Jumlah per nomor soal	Jumlah Kuadrat	Varians
1	133	605	0,5122222
2	111	454	1,4433333
3	129	569	0,4766667
4	102	392	1,5066667
5	105	389	0,7166667
6	119	497	0,8322222
7	139	657	0,4322222
8	115	463	0,7388889
9	98	368	1,5955556
10	122	506	0,3288889
11	106	410	1,1822222
12	100	384	1,6888889
13	131	595	0,7655556
14	137	639	0,4455556
15	142	680	0,2622222
16.	131	587	0,4988889
17.	125	537	0,5388889
18.	133	603	0,4455556

$\Sigma$	2.178	9.371	15,4111113
----------	-------	-------	------------

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{605 - \frac{(133)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{390 - \frac{17.689}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{390 - \frac{589,63333}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{390 - 15,366667}{30}$$

$$\sigma^2 = 0,5122222$$

Perhitungan varians total: Jumlah semua varians item

$$(\sum \sigma^2 i) = 0,5122222 + 1,4433333 + 0,4766667 + 1,5066667 + 0,7166667 + 0,8322222 + 0,4322222 + 0,7388889 + 1,5955556 + 0,3288889 + 1,1822222 + 1,6888889 + 0,7655556 + 0,4455556 + 0,2622222 + 0,4988889 + 0,5388889 + 0,4455556 = 15,4111113$$

$$\sigma^2 t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{256217 - \frac{(2751)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{256217 - \frac{7.568.001}{30}}{30}$$

30

$$\sigma^2 t = 131,67666667$$

Perhitungan Reliabilitas:

$$r_{11} = \left[ \frac{N}{N-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t - 1} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{30-1} \right] \left[ 1 - \frac{15,4111113}{131,6766667} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{29} \right] \left[ 1 - 0,11703 \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{30}{29} \right] \left[ 0,88297 \right]$$

$$r_{11} = 0,91341$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa ( $r_{11} = 0,91341$ )  
 $> 0,7069$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

## Lampiran 4

### Daftar Nama Responden Penelitian

No	Kode	Nama
1.	R-1.	Muhamnad Arma Fadhlun Naja
2.	R-2.	Eka Sopiya Khoirul Muna
3.	R-3.	Naila Saida
4.	R-4.	Riski Jaliyatul Mu'minah
5.	R-5.	Muhammad Alfin Maulana
6.	R-6.	Muslikha Fadhia Azulhaq
7.	R-7.	Choiril Anam
8.	R-8.	Wafirotul Baroroh
9.	R-9.	Cindy Claudia Lindu Aji
10.	R-10.	Thoif Pujiwati
11.	R-11.	Ilafi
12.	R-12.	Kana Maulida Sofia
13.	R-13.	Muhammad Nahrowi
14.	R-14.	M.Khoirul Alfian
15.	R-15.	Hikmah Monica
16.	R-16.	Milva Nuruttasama Zahra.S.
17.	R-17.	Yayanti
18.	R-18.	Maftukhatul Khasanah
19.	R-19.	Muhamad Habsi Musanan
20.	R-20.	Ayum Pujiati
21.	R-21.	Maimon
22.	R-22.	Farah Salsabila Khalda
23.	R-23.	M. Masruh Ilham Hamid
24.	R-24.	Anton Rizki Ainul Hayat
25.	R-25.	Ainun Ali pramono
26.	R-26.	Moh Khusni Lutfi.M.
27.	R-27.	Alif sholikhin
28.	R-28.	Riki aliefa firdaus
29.	R-29.	Muammar Hamami
30.	R-30.	Febrian
31.	R-31	Danis Yudhatama
32.	R-32	Ulfatun Ni'mah
33.	R-33	Ahmad Amirudin
34.	R-34	Ulil Munakib
35.	R-35	Kun Ngalimah
36.	R-36	Musahal Annaty
37.	R-37	Zidan
38.	R-38	Huda
39.	R-39	Lukamul Chackim
40.	R-40	Maya Mustafidah

Lampiran 5

Skor Hasil Angket

Pengaruh Mengikuti Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim*

No. Rsp	Pengajian Kitab Adabu													JML S	N Mas	Sk or %	Rt2
	P-1	P-2	P-3	P-4	P-5	P-6	P-7	P-8	P-9	P-10	P-11	P-12	P-13				
1	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	58	65	86,15	
2	4	3	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	53	65	81,54	
3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	57	65	87,69	
4	5	3	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58	65	89,23	
5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	65	90,77	
6	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	65	76,92	
7	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57	65	87,69	
8	4	3	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	53	65	81,54	
9	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	52	65	80	
10	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	58	65	86,15	
11	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	65	78,46	
12	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	60	65	92,31	
13	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	50	65	76,92	
14	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	61	65	93,85	
15	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	57	65	87,69	
16	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	58	65	89,23	
17	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	54	65	83,08	
18	4	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	4	4	58	65	86,15	
19	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	54	65	83,08	
20	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	58	65	89,23	84,38
21	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	58	65	86,15	
22	5	4	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	57	65	87,69	
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	42	65	64,62	
24	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	59	65	90,77	
25	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	55	65	84,62	
26	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	55	65	84,62	
27	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	65	90,77	
28	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	65	89,23	
29	4	5	1	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	47	65	72,31	
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	65	76,92	
31	5	3	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	58	65	86,15	
32	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	65	76,92	
33	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	59	65	90,77	
34	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61	65	93,85	
35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	53	65	81,54	
36	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	53	65	81,54	
37	0	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	53	65	81,54	
38	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	58	65	86,15	
39	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	53	65	81,54	
40	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	52	65	80	
Jumlah	174	147	114	171	184	168	191	181	170	173	169	179	173	2194			
Skor Ma	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200				
%	87	74	57	86	92	84	96	91	85	87	85	90	87				
% Rata2	84													54,85	84,4		

Hasil angket Pengaruh Pengajian Kitab *Adābul 'ālim Wal Muta'ālim* di Pondok Pesantren Baiturrahmat

No. Rsp	Penyebaran Variabel Akhlak																			
	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31		
1	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	82	
2	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	77	
3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	78	
4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	3	3	75	
5	5	1	5	1	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	74	
6	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	76	
7	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	67	
8	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	74	
9	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	65	
10	4	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	73	
11	4	5	4	1	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	72	
12	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65	
13	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	81	
14	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	66	
15	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	67	
16	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	77	
17	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	72	
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68	
19	5	2	2	5	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	74	
20	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	61	
21	5	2	4	1	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	75	
22	5	3	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	80	
23	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	62	
24	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	80	
25	5	2	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	77	
26	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
27	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	
28	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82	
29	5	1	1	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	60	
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
31	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	80	
32	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
33	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	77	
34	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	
35	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
36	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
37	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	65	
38	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	73	
39	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	71	
40	4	5	3	1	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	65	
Jml	176	140	115	152	166	159	179	169	159	169	160	170	164	169	174	166	166	166	2919	
Max	83																			
Min	60																			
Mean	73																			
Med	74																			

*Hasil angket Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baiturrahmat*

**Lampiran 6**

Lampiran 6a



*Sumber: Dokumentasi wawancara dengan pengasuh. Selasa, 27 Februari 2024*

Lampiran 6b



*Sumber: Dokumentasi santri rutin ngaji 20 Januari 2024*

Lampiran 6c



*Sumber: Dokumentasi penyebaran uji coba angket Kamis, 25 Januari 2024*

*Lampiran 6d*



## Lampiran 6e



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
**UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 13 / A.1 / 5 / I / 2024 Ungaran, 17 Januari 2024  
 Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian (Skripsi)

Kepada  
 Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Baiturrahmat  
 di Ungaran

**Assalamu'alaikum. Wr.Wb.**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Fakultas Agama Islam  
 UNDARIS Ungaran.

Nama : Siti Anisah  
 NIM : 20610015

Akan menyelesaikan studinya dengan menyusun skripsi berjudul : Pengaruh  
 Pengajian Kitab Adabul Alim Wal-Muta'allim Terhadap Akhlak Santri Pondok  
 Pesantren Baiturrahmat Kretek Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Dengan ini kami mohon Mahasiswa tersebut untuk mendapatkan ijin penelitian di  
 Pondok yang Bapak asuh. Sebagai kelengkapannya, bersama ini kami lampirkan  
 Proposal Skripsi.

Kemudian atas perkenaan dan izin yang saudara berikan, kami sampaikan terima  
 kasih.

**Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.**



Dekan

D. Zahara Adibaly, S.Ag., M.S.I.  
 NIDN. 0606077004

## Lampiran 6f



دهعملا ي ملاسلاا تيد تمحرلا  
**YAYASAN ALFATAH UNGARAN**  
**PONDOK PESANTREN BAITURRAHMAT**  
 SK KEMENKUMHAM No : AHU-0011331.AH.01.04. Tahun 2020  
 Dsn. Kretek RT.06 RW.08 Lerep Ungaran Barat Kab. Semarang 50511

**SURAT KETERANGAN**

No : 004/PP.BAITURRAHMAT/II / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Baiturrahmat, Kretek, Lerep, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah Menerangkan Bahwa:

Nama : SITI ANISAH

NIM : 20.61.0015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGAJIAN KITAB ADĀBUL 'ĀLIM WAL MUTA'ĀLIM TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN BAITURRAHMAT KRETEK LEREK KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2023/2024**

Bahwa Mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan penelitian untuk keperluan menyusun skripsi di Pondok Pesantren Baiturrahmat Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 27 Februari 2024  
Pengasuh Pongpes Baiturrahmat



## RIWAYAT HIDUP



**Siti Anisah**, dilahirkan di Purworejo, 20 Januari 2001. Dalam kesehariannya, ia sering dipanggil Anis. Anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Purwadi Sutрино dan Ibu Suprihati Ningsih. Ia bertempat tinggal di RT 08 R W 03 Dusun Puspo Desa Surodadi Kec. Bruno, Kabupaten

Purworejo. Yang saat ini berdomisili di Kretek, Lerep Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

Di usia 7 tahun tepatnya tahun 2007, ia mulai mengenyam pendidikan formal di SDN Kalipuring Kec. Bruno Kab.Purweorejo, Jawa tengah dan mulai aktif mengikuti pelbagai perlombaan seperti Pesta siaga, dan Tari. Lulus Tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Sudirman Bruno dan Ponpes Al-Ikhlash, ia aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan ditunjuk sebagai ketua regu ketika persami, serta mengikuti organisasi IPNU IPPNU dan di tunjuk sebagai ketua umum organisasi. Lulus tahun 2016, Pendidikan berikutnya ia tempuh di SMA Islam Sudirman Bruno dan Ponpes Roudlotul Athfal Bruno selama 3 tahun hingga lulus tahun 2019.

Mendapat tawaran beasiswa di tahun 2020, ia melanjutkan kuliah di salah satu Perguruan Tinggi di Kab.Semarang yaitu Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Mengambil program studi Pendidikan

Agama Islam dan Ponpes Baiturrahmat Lerep Ungaran Barat dan di amanahi sebagai guru ngaji kitab dasar dan diamanahi sebagai ketua kamar putri selama kurang lebih 2 tahun. Sebagai mahasiswa beasiswa, ia pertama masuk kuliah ditunjuk dosen sebagai komting kelas dan mulai ikut dalam pelbagai kepengurusan organisasi mahasiswa kampus seperti Organisasi UKM Kampus, hingga BEM Fakultas. Ia juga ikut kepengurusan organisasi eksternal kampus yaitu PMII Komisariat Sudirman, PAC IPNU IPPNU Bruno dan di tunjuk sebagai Waka 1. Ia juga beberapa kali mengikuti berbagai lomba di bidang yang ia senangi, yaitu Lomba karya tulis essay mendapat 5 besar nasional, lolos seleksi PPK Ormawa Nasional (pemberdayaan masyarakat telah selesai November 2023), dan juara 2 lomba tilawatil qur'an tingkat internal kampus.